

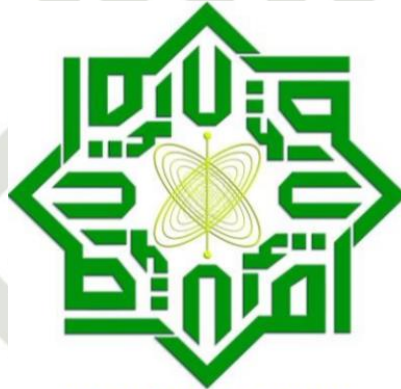


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, GAYA KEPEMIMPINAN,
KONFLIK PERAN (*ROLE CONFLICT*), KETIDAKJELASAN PERAN
(*ROLE AMBIGUITY*) DAN STRUKTUR AUDIT (*AUDIT STRUCTURE*)
TERHADAP KINERJA AUDITOR”**

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

FERNAN JAFIOLA

NIM. 12070312776

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FERNAN JAFIOLA
 NIM : 12070312776
 KONSENTRASI : AUDIT
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, GAYA KEPEMIMPINAN, KONFLIK PERAN (*ROLE CONFLICT*), KETIDAKJELASAN PERAN (*ROLE AMBIGUITY*) DAN STRUKTUR AUDIT (*AUDIT STRUCTURE*) TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU
 TANGGAL UJIAN : JUM'AT, 29 NOVEMBER 2024

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING

RIMET, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 130707014

MENGETAHUI :



DEKAN

H. Hidayatullah, S.E., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FERNAN JAFIOLA
 NIM : 12070312776
 KONSENTRASI : AUDIT
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, GAYA KEPEMIMPINAN, KONFLIK PERAN (*ROLE CONFLICT*), KETIDAKJELASAN PERAN (*ROLE AMBIGUITY*) DAN STRUKTUR AUDIT (*AUDIT STRUCTURE*) TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU
 TANGGAL UJIAN : JUM'AT, 29 NOVEMBER 2024

TIM PENGUJI

Ketua
Fitza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I
Elisanovi, S.E., M.M.Ak
 NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji II
Andri Novius, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris
Fitrianiawati, SE., MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008



Lampiran Surat
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FERNAN JAFIOLA
 NIM : 12070312776
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 06 Juli 2024
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Konflik Peran (ROLE CONFLICT), Ketidakjelasan Peran (ROLE AMBIGUITY), Dan Struktur Audit (Audit Structure), Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



FERNAN JAFIOLA

NIM: 12070312776

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, GAYA KEPEMIMPINAN, KONFLIK PERAN (*ROLE CONFLICT*), KETIDAKJELASAN PERAN (*ROLE AMBIGUITY*) DAN STRUKTUR AUDIT (*AUDIT STRUCTURE*), TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau 2024)

Oleh:

FERNAN JAFIOLA

12070312776

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, konflik peran, ketidakjelasan peran dan struktur audit terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga total sampel berjumlah 55 auditor. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantuan SPSS25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, konflik peran dan ketidakjelasan peran berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor auditor. Sedangkan gaya kepemimpinan dan struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor auditor. Hasil uji Adjusted R-Square menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 44% sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja Auditor, Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Struktur Audit



ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDITOR INDEPENDENCE, LEADERSHIP STYLE, ROLE CONFLICT, ROLE AMBIGUITY AND AUDIT STRUCTURE ON AUDITOR PERFORMANCE

(Empirical Study at the Inspectorate Office of Riau Province 2024)

By:

FERNAN JAFIOLA

12070312776

This research aims to determine the influence of independence, leadership style, role conflict, role ambiguity and audit structure on the performance of auditors at the Riau Province Inspectorate Office. The population in this study were auditors who worked at the Riau Province Inspectorate. The sampling technique uses saturated samples so that the total sample is 55 auditors. Data analysis uses classic assumption tests and hypothesis testing using SPSS25 tools. The research results show that independence, role conflict and role ambiguity have a significant effect on auditor auditor performance. Meanwhile, leadership style and audit structure have no effect on auditor performance. The results of the Adjusted R-Square test show that the independent variables used in this research can explain the dependent variable by 44% while the remaining 56% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Auditor Performance, Auditor Independence, Leadership Style, Role Conflict, Role Ambiguity, Audit Structure*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **'Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor'**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafa'at beliau serta tergolong orang-orang ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibu Rimet, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Kepada keluarga tercinta ayah dan ibu serta saudara/i kandung penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Terutama kepada kedua orang tua, Ayah Jafri Antoni dan Ibu Peri Andina, saudara kandung Khairil Mursalin, Tito Oktavian, dan saudari kandung Trioni Senandung Sutra yang selama ini selalu memberikan dukungan, kasih sayang, do'a, serta semangat yang tiada henti. Tanpa bimbingan dan pengorbanan kalian penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar penulis.

13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, Maulana Ihsan, Deri Rezkina, Dhika Riyandra, Fikri Annafi, Khoiri Rifko, Muhammad Irwanto, Faridah Aini, Fauzan Wirmadana, dan seluruh teman-teman info nongki yang selalu membantu dan membersamai penulis dalam pembuatan skripsi ini.

14. Terimakasih yang lebih khusus untuk Amelia Septia yang selalu ada disamping penulis dan yang memberikan kekuatan lebih bagi penulis untuk tetap berdiri dan konsisten dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

15. Dan terimakasih kepada Fernan Jafiola karena sudah sangat kuat walaupun seringkali direndahkan dan diolok-olok karena dinilai tidak akan mampu menyelesaikan perkuliahan ini, selamat sudah menyelesaikan janji mu terhadap kedua orang tua mu.

16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.



Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dbidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Oktober 2024

Penulis

FERNAN JAFIOLA
NIM. 12070312776

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR..... xi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 9

 1.3 Tujuan Penelitian..... 9

 1.4 Manfaat Penelitian..... 10

BAB II LANDASAN TEORI 13

 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)..... 13

 2.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)..... 14

 2.3 Kinerja Auditor..... 17

 2.3.1 Independensi Auditor..... 19

 2.3.2 Gaya Kepemimpinan 20

 2.3.3 Konflik Peran (*Role Conflict*) 21

 2.3.4 Ketidajelasan Peran (*Role Ambiguity*) 22

 2.3.5 Struktur Audit (*Audit Structure*) 23

 2.4 Kinerja Auditor dalam perspektif islam 24

 2.5 Penelitian Terdahulu..... 28

 2.6 Kerangka Pemikiran 31

 2.7 Pengembangan Hipotesis 31

 2.7.1 Pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor..... 31

 2.7.2 Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor..... 32

 2.7.3 Pengaruh Konflik Peran (*Role Conflict*) terhadap kinerja auditor..... 33

 2.7.4 Pengaruh Ketidajelasan Peran terhadap kinerja auditor 34

 2.7.5 Pengaruh Struktur Audit (*Audit Structure*) terhadap kinerja auditor... 35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Definisi Operasional Variabel	38
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.7 Instrumen Penelitian	41
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.10 Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	47
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.3 Uji Kualitas Data	49
4.3.1 Uji Validitas	49
4.3.2 Uji Reliabilitas	52
4.4. Uji Asumsi Klasik	53
4.4.1 Uji Normalitas.....	53
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.6 Uji Hipotesis.....	58
4.6.1 Uji Parsial (t).....	58
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi	60
4.7 Hasil dan Pembahasan.....	60
4.7.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor	60
4.7.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor.....	62
4.7.3 Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor	63
4.7.4 Pengaruh Ketidaktepatan Peran Terhadap Kinerja Auditor.....	64
4.7.5 Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan	68
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

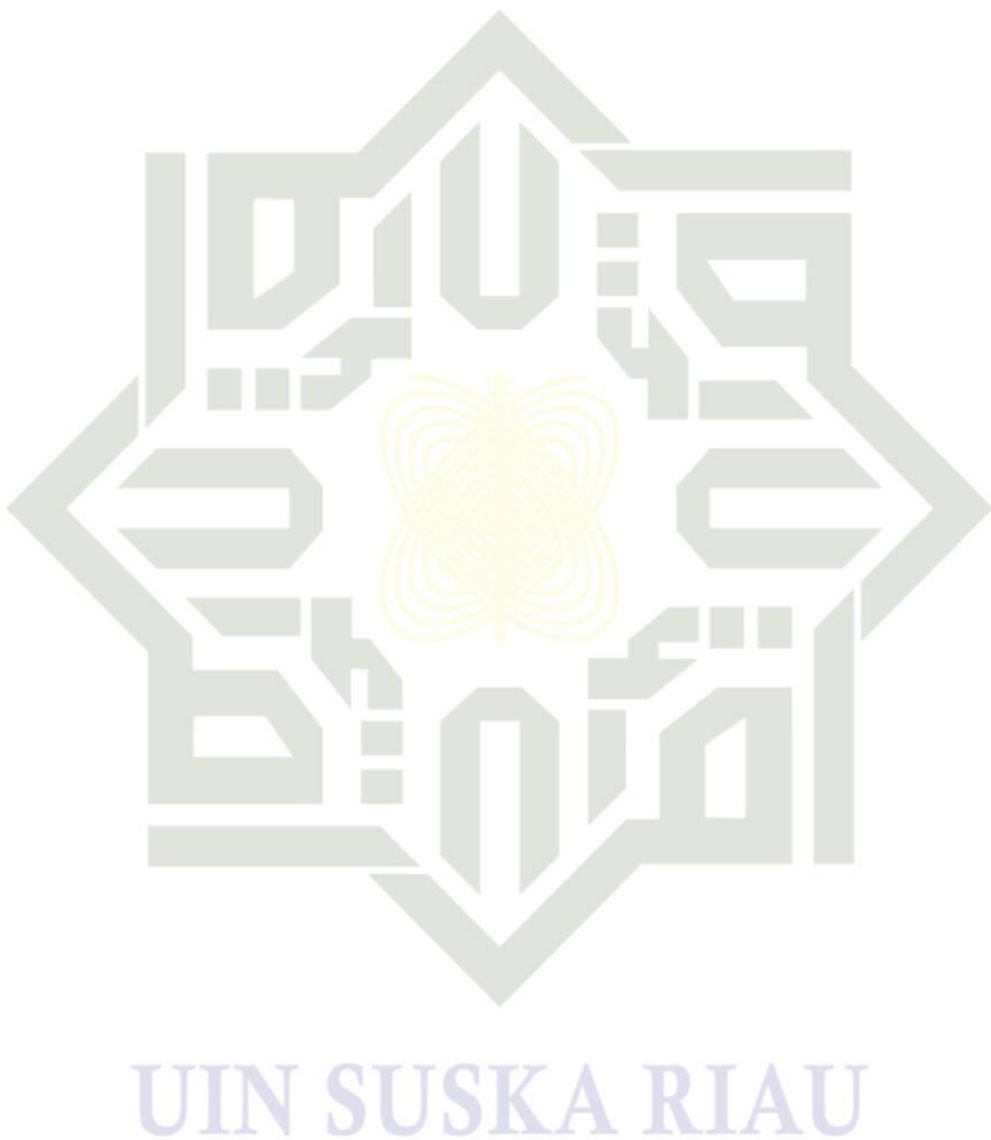
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	26
	Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian	36
	Tabel IV.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian	43
	Tabel IV.2 Hasil Statistik Deskriptif	44
	Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor	45
	Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Independensi Auditor	45
	Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan	46
	Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Konflik Peran	46
	Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Ketidakjelasan Peran	47
	Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Struktur Audit	48
	Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas	48
	Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	49
	Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	50
	Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
	Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	51
	Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (T)	54
	Tabel IV.15 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i>	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	29
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditor pemerintah daerah memegang peran dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di wilayahnya. Auditor pemerintah ini juga dikenal sebagai auditor inspektorat. Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2007. Pasal tersebut menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota memiliki fungsi untuk merencanakan program pengawasan, merumuskan kebijakan dan fasilitas pengawasan, melakukan pemeriksaan, pengusutan, pengujian, serta penilaian tugas pengawasan..

Dalam konteks pengawasan dan akuntabilitas pemerintahan, peran auditor menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa setiap aktivitas pemerintahan berjalan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan, evaluasi, dan pemeriksaan terhadap berbagai program dan kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Dalam menjalankan tugasnya, auditor sering kali menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja mereka.

Inspektorat Provinsi adalah lembaga pengawasan di tingkat provinsi yang bertugas melakukan pengawasan internal terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Inspektorat



Provinsi berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berjalan secara efektif, efisien, serta bertanggung jawab. Fungsi utama Inspektorat Provinsi antara lain, pengawasan dan audit internal, pencegahan korupsi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi kinerja.

Salah satu masalah yang sering muncul ditanah air yaitu peningkatan korupsi, nepotisme dan kolusi (KKN). *Indonesian Corruption Watch (ICW)* mencatat ada 791 kasus korupsi di Indonesia sepanjang tahun 2023, jumlah tersangkanya mencapai 1.695 orang (<https://kompas.com>). Kondisi ini sangat mengkhawatirkan, mengingat beberapa studi menunjukkan bahwa krisis ekonomi yang ada di Indonesia disebabkan oleh manajemen yang tidak efisien serta aturan yang lemah. Adapun beberapa kasus yang terjadi beberapa tahun ini.

Hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Provinsi Riau sejak 2015 hingga 2022 memperoleh predikat laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Informasi ini dipaparkan dengan jelas oleh BPK RI perwakilan provinsi Riau dalam (<https://riau.bpk.go.id>).

Sementara itu kasus yang muncul Di Inspektorat Provinsi Riau yang dimana empat auditor di kenakan sanksi disiplin berat berupa penurunan jabatan setingkat lebih rendah 12 bulan, diduga masih mendapat tugas melakukan audit atau pemeriksaan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Riau. Sanksi pegawai Inspektorat Riau tersebut terhitung sejak 1 September 2022. Mereka diberi sanksi karena melakukan gratifikasi di perusahaan daerah saat menjalankan tugasnya sebagai auditor. Dimana keempat Aparatur Sipil Negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ASN) selama menjalani sanksi disiplin berat tidak diberi Tambahan Perbaikan Penghasilan (TPP) selama 6 bulan. Dengan empat pegawai tersebut masih melakukan pemeriksaan, pihak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Riau mengeluhkan hal tersebut. Bagaimana bisa para auditor tersebut masih diberi tugas melakukan audit, padahal para auditor tersebut dikenakan sanksi berat dan integritasnya bermasalah. Dari segi etika saja auditor tersebut terindikasi bermasalah, auditor yang sedang menjalani sanksi sangat tidak layak untuk diberi tugas dalam melakukan pemeriksaan audit, kecuali sudah selesai menjalani sanksi yang sudah diberikan. Hal tersebut diduga karena keterbatasan tenaga auditor di Inspektorat Riau, sehingga auditor yang bersangkutan tetap ditugaskan untuk melakukan audit. Perlu di tinjau apabila masih ada auditor lain di Inspektorat Riau yang bisa ditugaskan, mengapa auditor yang terkena sanksi masih diberikan tugas (<https://cakaplah.com>).

Menurut Moeller (2015:61) Gratifikasi yang diterima oleh auditor selama melaksanakan tugas audit dapat mempengaruhi kinerja auditor dan integritas hasil auditnya. Ketika seorang auditor menerima gratifikasi, hal ini dapat menciptakan konflik kepentingan yang berpotensi mengarah pada penyimpangan etika dan objektivitas. Akibatnya, kinerja auditor menjadi tidak independen, dan laporan keuangan yang dihasilkan mungkin tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Kasus selanjutnya, Audit BPK RI temukan indikasi 81 perjalanan dinas fiktif di Inspektorat Riau. Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) Perwakilan Provinsi Riau menemukan indikasi perjalanan dinas fiktif di 23 organisasi perangkat daerah (OPD) di



lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau pada Tahun Anggaran (TA) 2023. Salah satu temuan indikasi perjalanan fiktif yang tertinggi ada di Inspektorat provinsi Riau, dengan 81 temuan. Peringkat pertama diperoleh Biro perekonomian Setdaprov Riau, 113 temuan indikasi perjalanan fiktif, sedang terkecil di Biro Pembangunan Setdaprov Riau dengan 3 temuan (<https://Riausatu.com>).

Dari kasus yang ada menunjukkan kurang baiknya kinerja auditor yang ada pada inspektorat Riau. Hal ini dibuktikan dengan adanya kasus perjalanan fiktif yang ditemukan oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) RI, padahal seharusnya auditor yang bekerja pada inspektorat yang menemukan kasus tersebut. Jika auditor bekerja dengan baik dan teliti tentunya para auditor akan menemukan kasus perjalanan fiktif tersebut, namun karena kurang baiknya kinerja auditor di inspektorat tidak dapat menemukan kejanggalan dalam kasus tersebut dan diambil alih oleh BPK RI. Dari kasus ini membuktikan diperlukannya analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor.

Dengan adanya beberapa kasus yang terjadi menunjukkan perlunya peninjauan ulang terhadap sistem dan prosedur di Inspektorat Riau, termasuk pelaksanaan sanksi, manajemen tenaga kerja, dan kontrol internal. Reformasi dan peningkatan kapasitas auditor, serta implementasi sistem pengawasan yang lebih ketat, sangat diperlukan untuk memperbaiki kinerja dan integritas institusi tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kinerja auditor merupakan pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor pada periode tertentu. Kinerja yang buruk saat melaksanakan tugas pemeriksaan dapat dipengaruhi oleh kondisi di mana auditor rentan mengalami stres (Fadila dkk, 2022). Kinerja auditor dapat dijadikan standar keberhasilan dalam menangani masalah-masalah keuangan yang menjadi perhatian utama (Pratiwi, Inrijawati 2023). Dari beberapa kasus yang ada diatas kinerja auditor saat ini masih kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh auditor di Inspektorat Provinsi Riau.

Independensi yang kuat adalah kunci untuk menjaga objektivitas auditor. Auditor yang independen cenderung menghasilkan laporan yang lebih akurat dan terpercaya, yang pada gilirannya meningkatkan kredibilitas dan kinerja mereka. Kurangnya independensi dapat menyebabkan bias dan konflik kepentingan, yang merusak integritas audit. Independensi adalah prinsip dasar dalam profesi audit yang memastikan bahwa auditor melakukan pekerjaannya tanpa pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan. Independensi yang kuat diperlukan untuk menjaga objektivitas dan integritas auditor, serta untuk menghasilkan laporan audit yang kredibel.

Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugasnya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Nilai perilaku atau norma yang digunakan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya disebut gaya kepemimpinan. Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk mempengaruhi bawahannya agar tetap melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tugas dengan baik sesuai aturan yang ditetapkan, memiliki dedikasi terhadap organisasi, dan tetap memiliki rasa tanggung jawab (Putri *et al.* 2021). Gaya kepemimpinan yang mendukung dan partisipatif dapat meningkatkan kinerja auditor dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Kepemimpinan yang efektif membantu auditor merasa dihargai, termotivasi, dan didukung, yang meningkatkan komitmen dan kualitas kerja mereka.

Konflik peran (*role conflict*) terjadi ketika seorang auditor menghadapi ketidaksesuaian antara harapan-harapan yang berbeda atau bertentangan terkait dengan perannya. Misalnya, seorang auditor mungkin menghadapi tekanan dari atasan untuk menghasilkan laporan audit yang cepat dan positif, sementara standar profesional mengharuskan audit dilakukan dengan teliti dan objektif. Konflik peran semacam ini dapat menyebabkan stres dan ketidakpuasan kerja, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja auditor.

Ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak memiliki informasi yang jelas terkait pekerjaannya. (Pratiwi, Inrijawati 2023). Ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) terjadi ketika auditor tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam pekerjaan mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang efektif, perubahan kebijakan yang mendadak, atau instruksi yang tidak spesifik dari atasan. Ketidakjelasan peran dapat menyebabkan kebingungan dan kebingungan, yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi kerja auditor.

Struktur audit mengacu pada kerangka kerja, prosedur, dan sistem yang digunakan untuk menjalankan fungsi audit. Struktur yang baik harus mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian tugas yang jelas, prosedur standar yang terdefinisi dengan baik, serta dukungan sumber daya yang memadai. Struktur audit yang tidak efektif dapat menghambat proses audit, meningkatkan beban kerja, dan mengurangi kualitas hasil audit. Struktur yang baik, sebaliknya, dapat meningkatkan kinerja auditor dengan memberikan panduan yang jelas dan mendukung efisiensi kerja.

Kelima faktor di atas, independensi, gaya kepemimpinan, konflik peran (*role conflict*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) dan struktur audit (*audit structure*) mempengaruhi kinerja auditor. Ketika auditor mengalami konflik peran dan ketidakjelasan peran, mereka cenderung mengalami peningkatan stres dan penurunan motivasi, yang berdampak negatif pada kinerja mereka. Sebaliknya, struktur audit yang baik dapat membantu auditor menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif, sehingga meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, konflik peran (*role conflict*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) dan struktur audit (*audit structure*) terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau. Dengan memahami pengaruh-pengaruh ini, diharapkan dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja auditor dan, pada akhirnya, memperkuat akuntabilitas dan efektivitas pengawasan pemerintahan di Provinsi Riau.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Elvina Lase, Arie Pratania Putri dan Aremi Evanta Tarigan pada tahun 2019. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah menambah dua variabel independen yakni independensi auditor dan gaya kepemimpinan sesuai saran pada penelitian sebelumnya. Peneliti



memutuskan menambah variabel independensi karena dari fenomena tentang auditor yang menerima gratifikasi pada saat melakukan pengauditan. Gratifikasi yang diterima oleh auditor selama melaksanakan tugas audit dapat mempengaruhi kinerja auditor dan integritas hasil auditnya. Akibatnya, kinerja auditor menjadi tidak independen, dan laporan keuangan yang dihasilkan mungkin tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Moeller, 2015) dan variabel gaya kepemimpinan karena masih minimnya penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel ini, serta pengaruh independensi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor telah terbukti signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seorang auditor harus profesional di bidang audit yang memberikan layanannya kepada masyarakat, serta gaya kepemimpinan merujuk pada metode yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam memengaruhi orang-orang yang mengikutinya. Selain itu peneliti juga mengubah objek penelitian dari yang sebelumnya berfokus pada kantor akuntan publik di Medan menjadi kantor Inspektorat Provinsi Riau. Keputusan ini didasarkan pada fenomena yang ada di dalam penelitian.

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi terkait kinerja auditor yang bermasalah, peneliti bermaksud untuk mengkaji kinerja auditor di kantor Inspektorat Provinsi Riau. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor di kantor Inspektorat Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang telah teridentifikasi dari hasil penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, GAYA KEPEMIMPINAN, KONFLIK PERAN (*ROLE CONFLICT*), KETIDAKJELASAN PERAN (*ROLE AMBIGUITY*), DAN STRUKTUR AUDIT (*AUDIT STRUCTURE*), TERHADAP KINERJA AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jabarkan di atas yang akan di jadikan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau ?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau ?
3. Apakah konflik peran (*role conflict*) berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau ?
4. Apakah ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau ?
5. Apakah struktur audit (*audit structure*) berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh konflik peran (*role conflict*) terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh struktur audit (*audit structure*) terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja auditor dalam proses mengaudit laporan keuangan di Kantor Inspektorat Provinsi Riau.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori mengenai pengaruh independensi auditor, gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan, konflik peran (*role conflict*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*), dan struktur audit (*audit structure*) terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan penelitian di bidang akuntansi, khususnya dalam bidang pengauditan.
 - d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi konseptual bagi peneliti sejenis, terutama di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memperluas pemahaman peneliti tentang praktik di Kantor inspektorat Provinsi Riau terkait kinerja auditor dengan mempertimbangkan pengaruh independensi auditor, gaya kepemimpinan, konflik peran (*role conflict*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) dan struktur audit (*audit structure*). Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan berpikir dalam menyelesaikan masalah, yang akan bermanfaat di masa depan.

- b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai calon auditor di masa depan dapat mempelajari dan memahami cara menghadapi berbagai persoalan yang terjadi di dunia kerja, khususnya di Kantor



Inspektorat Provinsi Riau. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan mengenai ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang audit, sehingga mahasiswa dapat menganalisis pengaruh independensi auditor, gaya kepemimpinan, konflik peran (*role conflict*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) dan struktur audit (*audit structure*) terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau.

c. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan kepada auditor mengenai bagaimana independensi auditor, gaya kepemimpinan, konflik peran (*role conflict*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) dan struktur audit (*audit structure*) mempengaruhi kinerja auditor.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya, dengan tujuan memperluas pemahaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dalam audit berkaitan dengan peran auditor sebagai pihak ketiga yang membantu mengatasi konflik kepentingan antara *principal* dan agen. *Principal*, yang merupakan pemilik atau investor, bekerja sama dan menandatangani kontrak dengan agen atau manajemen perusahaan untuk mengelola investasi mereka. Auditor independen diharapkan dapat mencegah kecurangan dalam laporan keuangan yang disusun oleh manajemen melalui pengujian dan pemeriksaan. Selain itu, auditor independen dapat mengevaluasi kinerja agen dan menghasilkan sistem informasi yang relevan, yang bermanfaat bagi investor dan kreditor dalam membuat keputusan investasi yang rasional (Jensen and Meckling 1976).

Teori agensi menjelaskan tentang adanya konflik antara *principal* (*stakeholder*, pemilik perusahaan dan pemegang saham) dengan agen (manajer). Prinsipal adalah pihak yang memiliki sumber daya dan mendelegasikan tugas kepada agen untuk mengelola sumber daya tersebut. Agen adalah pihak yang menjalankan tugas atas nama prinsipal. *Principal*, sebagai investor, menandatangani kontrak kerja dan bekerja sama dengan manajemen perusahaan untuk menginvestasikan saham mereka. Dengan adanya auditor independen, diharapkan dapat meminimalkan kecurangan dalam laporan keuangan dan mengevaluasi kinerja agen (manajer), sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan berguna bagi investor dan kreditor dalam membuat keputusan



investasi. Hubungan keagenan sangat penting karena adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agen, sehingga diperlukan auditor eksternal untuk menjembatani kepentingan kedua belah pihak.

Dalam penelitian ini, teori agensi terkait dengan kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau menjelaskan hubungan antara kinerja auditor Inspektorat Provinsi dan entitas yang mereka audit. Dalam konteks ini, Inspektorat Provinsi bertindak sebagai agen, sementara pemerintah daerah dan masyarakat sebagai prinsipal. Teori agensi menjelaskan bahwa auditor berperan sebagai pihak yang melakukan verifikasi independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajer kepada pemilik. Faktor kunci dalam penerapan teori agensi adalah kinerja auditor. Prinsipal mengharapkan auditor Inspektorat untuk memastikan bahwa sumber daya publik dikelola dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Agen bertugas melakukan audit untuk menilai kepatuhan, kinerja, dan integritas pengelolaan sumber daya oleh entitas yang diaudit.

2.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi sebagai teori utama karena penelitian ini berhubungan erat dengan karakteristik perilaku seseorang. Peneliti bertujuan untuk meneliti karakteristik auditor terkait dengan kinerja auditor, khususnya mengenai karakteristik pribadi auditor itu sendiri. Teori atribusi menjelaskan tentang perilaku seseorang dan proses menentukan penyebab serta motif dari perilaku tersebut. Teori ini membahas bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri, baik dari faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



internal seperti sifat, karakter, dan sikap, maupun dari faktor eksternal seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu yang memengaruhi perilaku individu (Aprilia & Nuratama, 2020).

Penelitian (Andriani & Cheisviyanny 2022) menyebutkan bahwa Atribusi adalah proses kognitif yang menghasilkan kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain. Individu yang mengalami peningkatan kinerja tidak bisa dipisahkan dari kegagalan atau kesuksesan yang terlihat dari penyelesaian tugas yang diberikan (Laras Setiyani 2018).

Teori atribusi atau *attribution theory* pertama kali diperkenalkan oleh Harold Kelley pada tahun 1972 dalam teorinya, dijelaskan bagaimana seseorang menarik kesimpulan tentang penyebab suatu perbuatan atau keputusan, serta dasar dari tindakan tersebut. Ada tiga faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam menentukan apakah suatu tindakan disebabkan oleh sifat internal (disposisi) atau oleh faktor eksternal (Rahmi and Asni Sovia 2017). Ketiga faktor dasar pertimbangan tersebut adalah : 1. Konsensus (*Concensus*), 2. Konsisten (*Consistency*), 3. Keunikan (*Distinctivens*).

Teori ini menggambarkan mengapa individu memilih tindakan tertentu untuk menghadapi situasi atau masalah yang sedang mereka hadapi. Ketika menjelaskan perilaku diri sendiri, seseorang cenderung membuat atribusi eksternal, seperti faktor situasional atau lingkungan (Dewayanti *et al.*, 2022). Sebagai contoh, alasan mengapa auditor memilih menggunakan waktu luangnya untuk mengikuti pelatihan profesi daripada berlibur (Rijal and Abdullah 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu aspek menarik dari teori atribusi adalah adanya kekeliruan atau prasangka yang dapat menyimpang atau mendistorsi atribusi perilaku. Bias atribusi adalah kecenderungan untuk lebih menyukai satu jenis penjelasan perilaku daripada yang lainnya, sering kali karena keterbatasan informasi mengenai situasi atau individu. Menurut M. Ivancevich, Konopaske, & T. Matteson dalam (Aginsyah, 2021) terdapat dua bias dalam atribusi yaitu:

1. Kekeliruan atribusi mendasar adalah kecenderungan untuk meremehkan faktor-faktor eksternal dan membesar-besarkan pengaruh faktor internal saat menilai perilaku seseorang.
2. Prasangka layanan diri (*self-serving bias*) adalah kecenderungan individu untuk mengaitkan kesuksesan mereka dengan faktor internal, sementara menyalahkan faktor eksternal atas kegagalan mereka.

Istilah atribusi mengacu pada penyebab suatu kejadian atau hasil berdasarkan persepsi individu. Fokus utama penelitian di bidang ini adalah cara-cara orang memberikan penjelasan tentang penyebab kejadian dan implikasi dari penjelasan tersebut. Dengan kata lain, teori ini berfokus pada bagaimana orang mencari jawaban atas pertanyaan "mengapa?". Teori atribusi berusaha menjelaskan perilaku seseorang dengan mencari motif atau penyebab yang mendukung dari berbagai sudut pandang.

Dalam penelitian ini hubungan teori atribusi dengan kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau menjelaskan bagaimana individu menilai dan memahami penyebab perilaku atau kejadian tertentu. Dalam konteks kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau, teori atribusi dapat membantu kita memahami



bagaimana auditor, pihak yang diaudit, dan pihak terkait lainnya (seperti pemerintah daerah dan masyarakat) mengevaluasi dan menginterpretasikan kinerja auditor. Atribusi internal menghubungkan penyebab perilaku atau kejadian dengan faktor-faktor internal individu, seperti kemampuan, usaha, atau karakter. Atribusi eksternal menghubungkan penyebab dengan faktor-faktor eksternal, seperti situasi atau lingkungan.

2.3 Kinerja Auditor

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata *performance* yang berarti prestasi kerja. Ini merujuk pada hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja dibedakan menjadi dua kategori: 1) Kinerja individu, yaitu hasil kerja yang dinilai dari segi kualitas dan kuantitas berdasarkan standar yang telah ditetapkan; 2) Kinerja organisasi, yaitu kombinasi dari kinerja individu dan kinerja kelompok. (Pratiwi & Inrijawati, 2023).

Kinerja auditor adalah perbuatan atau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam waktu yang ditentukan. Definisi kinerja auditor adalah perilaku kerja auditor dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas dan secara obyektif terhadap laporan keuangan suatu organisasi atau perusahaan, bertujuan untuk menentukan laporan keuangan yang diperiksa menyajikan secara wajar sesuai atau tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Elvira & Jamil, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kinerja auditor merujuk pada pencapaian auditor dalam melaksanakan tugas auditnya, yang melibatkan pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku. Kinerja auditor dapat dinilai dari opini yang diberikan, yang merupakan hasil penilaian atau judgment auditor berdasarkan standar audit yang berlaku, dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dalam pelaporan audit (Rijal & Abdullah, 2020). Didalam penelitian Eva, Wulandari, and Irianto (2021) Auditor memiliki tugas untuk melakukan pemeriksaan dengan sikap objektif terhadap laporan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan benar dan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi, baik dari segi materialitas, hasil usaha perusahaan, maupun posisi keuangan saat itu.

Auditor sebagai pihak yang bertanggung jawab atas opini pada laporan keuangan yang dihasilkan sudah seharusnya merupakan seseorang yang memiliki kinerja yang profesional dan berperilaku etis sehingga hasil pekerjaannya dapat dipercaya. Pengguna laporan keuangan akan meragukan kualitas informasi laporan keuangan yang telah diaudit apabila mereka tidak mempercayai kredibilitas auditor dalam menyajikan laporan keuangan. Kualitas pekerjaan auditor dinilai berdasarkan kemampuan auditor untuk melakukan pemeriksaan pada kewajaran laporan keuangan klien secara obyektif, serta pemberian opini yang tepat atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Berbagai prosedur audit dan tahapan pekerjaan yang harus dilalui memaksa auditor untuk menyeimbangkan kuantitas pekerjaan dengan waktu yang tersedia sehingga opini atas kewajaran laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran kinerja auditor mencakup : 1). Kualitas, yang mengacu pada mutu pekerjaan yang dilakukan, termasuk tingkat kesalahan, kecermatan, dan kerusakan. 2). Kuantitas, yang diukur dari jumlah pekerjaan yang dihasilkan dalam periode tertentu serta tanggung jawab auditor. 3). Penggunaan waktu yang berkaitan dengan ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan. Ketepatan waktu ini dapat dinilai dari ketidakhadiran, keterlambatan, serta efektivitas waktu kerja atau jam kerja yang hilang (Hakim *et al.* 2020).

2.3.1 Independensi Auditor

Auditor independen adalah seorang profesional di bidang audit yang menawarkan layanan kepada masyarakat umum, terutama dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan yang disusun oleh kliennya. Untuk berpraktik sebagai auditor independen, seseorang harus memenuhi persyaratan pendidikan yang relevan dan memiliki pengalaman kerja yang sesuai. Independensi juga mencakup objektivitas auditor saat membentuk dan menyampaikan pendapatnya, serta kejujuran dalam mempertimbangkan fakta-fakta (Fitri and Armereo 2019). Independensi adalah syarat yang harus dipatuhi oleh anggota dalam praktik profesional di sektor publik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh badan yang dibentuk oleh dewan.

Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) didalam (Faiz and Andayani 2022) arti dari independen yaitu bahwa akuntan publik tidak boleh dipengaruhi oleh pihak manapun dan harus tetap netral. Akuntan publik tidak boleh berpihak pada kepentingan tertentu dan memiliki kewajiban untuk bertindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jujur, tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada kreditur dan pihak lain yang mempercayai pekerjaan mereka. Auditor harus menjaga independensinya dari semua kewajiban atau kepentingan dalam perusahaan yang sedang diaudit. Selain itu, auditor tidak hanya harus mempertahankan sikap mental independennya, tetapi juga harus menghindari situasi yang dapat menimbulkan keraguan masyarakat terhadap independensinya. Auditor juga perlu menciptakan persepsi di kalangan masyarakat bahwa ia benar-benar independen. Menjaga pemahaman masyarakat tentang sikap mental independen auditor bisa sangat sulit (Mulyadi 2018). Ada empat indikator independensi auditor didalam Tepalagul and Lin (2014) yaitu : kepentingan klien, layanan non-audit, masa jabatan auditor, dan afiliasi klien dengan perusahaan audit.

2.3.2 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi orang lain atau bawahannya agar mau mengikuti kehendak pemimpin tersebut untuk mencapai tujuan organisasi, meskipun secara pribadi mungkin tidak disukai oleh bawahannya (Monique and Nasution 2020). Gaya kepemimpinan adalah metode yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi para pengikutnya. Candra and Badera (2017) Gaya kepemimpinan adalah bentuk perilaku yang dilakukan pemimpin saat mempengaruhi karyawan. Dalam fungsi manajemen, peran pemimpin adalah memberikan arahan kepada karyawan untuk menjalankan tugas mereka sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Menurut (Putri *et al.* 2021) Semakin bagus



kinerja auditornya, maka kinerja auditor biasanya juga akan semakin membaik.

Adapun indikator gaya kepemimpinan menurut (Luthans 2013) yaitu :

1. Otoritarian adalah bentuk organisasi sosial di mana kekuasaan diserahkan secara terpusat, berbeda dengan individualisme dan demokrasi. Dalam konteks politik, pemerintahan otoriter adalah sistem di mana kekuasaan politik terpusat pada seorang pemimpin.
2. Partisipatif adalah pendekatan perencanaan yang melibatkan seluruh stakeholders untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan saling dipahami, dengan tujuan untuk mencapai keputusan terbaik.
3. Delegasi adalah proses memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada orang lain untuk melaksanakan suatu tugas, di mana penerima wewenang harus dapat mempertanggungjawabkan hasilnya.

2.3.3 Konflik Peran (*Role Conflict*)

Konflik peran terjadi ketika ada dua perintah yang saling bertentangan yang diterima secara bersamaan. Hal ini menyebabkan fokus kerja terbagi, yang pada gilirannya dapat menurunkan kinerja (Pratiwi and Inrijawati 2023). Situasi tersebut menyebabkan individu mengalami konflik peran, sehingga kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat tentang pelaksanaan peran-peran tersebut. Aparat Inspektorat, dalam menjalankan tugasnya di lingkungan pemerintahan, akan berinteraksi dengan berbagai bagian atau individu lainnya. Interaksi ini berpotensi menimbulkan perbedaan yang dapat mengarah pada konflik. Hal ini menunjukkan bahwa konflik peran berpotensi menurunkan kinerja auditor dalam suatu organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditor yang mengalami konflik akan merasakan dampak emosional yang dapat memengaruhi kinerjanya. Konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat merusak organisasi dengan menciptakan pemisahan antara rekan kerja, yang pada akhirnya menghasilkan kinerja yang buruk (Lismawati, Marietza, and Yuliana 2022). Wolfe *et al.* dalam (Lase *et al.* 2019) Tekanan yang muncul dari dua kelompok atau lebih yang menuntut ketaatan terhadap peraturan yang bertentangan dapat menyebabkan kesulitan atau ketidakpastian, yang menunjukkan bahwa individu mengalami konflik peran.

Adapun indikator konflik peran (*role conflict*) menurut Rizzo *et al.* (1970) didalam (Lase *et al.* 2019) Terdapat tiga indikator konflik peran, yaitu: perintah yang bertentangan yang diterima pada saat yang bersamaan, tugas yang diberikan tanpa dilengkapi dengan material dan sumber daya yang memadai, dan pelaksanaan pekerjaan yang melibatkan lebih dari satu kelompok.

2.3.4 Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*)

Ketidakjelasan peran terjadi ketika individu tidak memiliki informasi yang memadai untuk memahami apa yang diharapkan dari mereka dalam pekerjaan atau peran tertentu. Hal ini dapat menyebabkan stres, ketidakpuasan kerja, dan kinerja yang buruk. Ketidakjelasan peran biasanya muncul dalam situasi di mana tanggung jawab, tugas, dan tujuan tidak dijelaskan dengan jelas oleh atasan atau organisasi.

Role ambiguity (ketidakjelasan peran) merupakan kondisi di mana seseorang tidak memiliki informasi yang jelas mengenai pekerjaannya (Pratiwi and Inrijawati 2023). Menurut Munandar (2014) didalam (Lase *et al.* 2019)



Ketidajelasan peran terjadi ketika seorang pekerja menerima informasi yang sangat minim dalam menyelesaikan tugas, sehingga sulit memahami atau memenuhi harapan yang diinginkan, dan kenyataan yang ada tidak sesuai dengan ekspektasi terkait peran tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya ketidajelasan peran menurut Lase *et al.* (2019) yaitu : 1) Ketidajelasan dari sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan; 2) Kesamaran tentang tanggungjawab; 3) Ketidajelasan tentang prosedur kerja; 4) Kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain; dan 5) Kurang adanya ketidakpastian tentang petunjuk pekerjaan. Menurut Rosally dan Jogi (2015) didalam Lase *et al.* (2019) Untuk mengukur indikator ketidajelasan peran, terdapat dua aspek utama: pemahaman terhadap arah tujuan organisasi dan prosedur yang terkait dengan kebijakan, kedaulatan, serta posisi dalam pekerjaan.

2.3.5 Struktur Audit (*Audit Structure*)

Struktur audit merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam proses audit untuk memastikan bahwa audit dilakukan secara sistematis, efektif, dan efisien. Aurani and Ariani (2022) menyatakan struktur audit adalah prosedur yang mendukung auditor dalam melaksanakan kegiatan pengauditan, meliputi berbagai langkah hingga proses audit tercapai. Penggunaan struktur audit berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta memiliki dampak positif pada kinerja auditor. Struktur audit mencakup apa yang harus dilakukan, instruksi tentang bagaimana pekerjaan harus diselesaikan, alat untuk koordinasi, pengawasan dan pengendalian audit, serta penilaian kualitas kerja yang dilakukan. Penggunaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur audit merupakan strategi penting dalam pengumpulan bukti. Struktur audit yang baik akan membantu auditor dalam mengumpulkan bukti secara efektif, yang pada gilirannya mempengaruhi penilaian pendapat audit, memastikan bukti yang kompeten dan relevan untuk memberikan opini terhadap laporan keuangan (Mandasari, Merawati, and Munidewi 2019).

Mardiasmo (2009) dalam (Lase *et al.* 2019) menyatakan secara umum, struktur audit melibatkan beberapa faktor, termasuk tahapan pemeriksaan, komponen dari setiap tahapan dalam audit, sasaran utama untuk setiap bagian, dan pencapaian tujuan dari tugas yang diberikan. Untuk mengukur indikator variabel struktur audit, terdapat lima aspek utama: prosedural, instruksi, koordinasi, pengawasan, dan fasilitas.

2.4 Kinerja Auditor dalam perspektif islam

Agama islam tidak menyukai umat yang berputus asa, melainkan menyukai umat yang terus berusaha ketika mendapatkan suatu kegagalan, dan hendaklah mereka bekerja di segala bidang agar mencapai sesuatu yang layak dimiliki dan berjuang di jalan Allah SWT untuk mencapai keridhoan dan keberkahan dunia akhirat.

Surah tentang kinerja terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakan lah:”*bekerjalah kamu maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu iu, dan kamu akan dikembalikan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada (Allah) yang mengetahui akan yang Ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan kepadanya kepada kamu apa yang telah amu kerjakan.” (Qs At-taubah:105)

Dari ayat diatas, maka dapat dilihat bahwa ayat tersebut berhubungan dengan kinerja auditor, ayat diatas menekankan bahwa semua tindakan dan pekerjaan akan dilihat oleh Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin. Dalam konteks audit, ini menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan operasional. Auditor harus memastikan bahwa laporan yang mereka hasilkan jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah akan mengetahui semua pekerjaan yang dilakukan, yang berarti tidak ada yang bisa disembunyikan. Ini menggarisbawahi pentingnya integritas bagi auditor. Mereka harus menjalankan tugasnya dengan adil, tidak memihak, dan tidak tergoda untuk memalsukan atau menyembunyikan informasi.

Surah tentang independensi terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Mai'dah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْمَلُوا
هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil.

Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mai'dah:8)

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan bahwa pentingnya menegakkan kebenaran dan keadilan serta menjadi saksi yang berlaku adil, tanpa dipengaruhi



oleh perasaan benci, yang merupakan prinsip utama dalam menjaga independensi dan integritas seorang auditor.

Surah tentang gaya kepemimpinan terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَۙ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُۙ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ

Artinya: *"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:*

"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al-Baqarah: 30).

Dari ayat diatas, Allah menempatkan manusia sebagai khalifah di bumi, menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah amanah yang diberikan oleh Allah. Pemimpin harus memahami bahwa peran mereka adalah tanggung jawab besar yang harus dijalankan dengan penuh kejujuran dan integritas. Allah mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh para malaikat. Ini mengindikasikan bahwa pemimpin harus bijaksana dan memiliki visi yang luas dalam mengambil keputusan. Mereka harus mempertimbangkan berbagai aspek dan konsekuensi dari setiap tindakan yang diambil.

Surah tentang konflik peran terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 35:

وَاَوْفُوا الْكَيْلَۙ اِذَا كَلْتُمْۙ وَزِنُوْۤا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۙ ذٰلِكَ خَيْرٌۭ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًاۙ



Artinya : “ *Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*”. (Q.S Al-Isra:35)

Ayat ini memberikan pedoman tentang keadilan dan kejujuran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dalam kasus konflik peran, seperti perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen mengenai interpretasi data atau temuan audit, prinsip keadilan dari ayat ini mengajarkan bahwa penyelesaian harus dilakukan secara adil dan berdasarkan bukti yang akurat. Semua pihak harus berkomitmen untuk menemukan kebenaran dan mengambil keputusan yang terbaik bagi organisasi.

Surah tentang struktur auditor terdapat dalam Al-Qur’an surat Al-Maidah ayat 55:

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya penolongmu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, seraya tunduk (kepada Allah).*” (Q.S Al-Maidah:55)

Hubungan ayat diatas dengan struktur auditor mengandung pengajaran bahwa setiap struktur pekerjaan ataupun struktur auditor didalam masyarakat islam harus didasarkan pada iman kepada Allah dan taat kepada prinsip-prinsip agama islam, supaya mendapatkan kemudahan dalam bekerja serta ridho Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Elvina Lase, Arie Pratania Putri, dan Aremi Evanta Tarigan (2019)	Pengaruh konflik peran (<i>role conflict</i>), ketidakjelasan peran (<i>role ambiguity</i>), dan struktur audit (<i>audit structure</i>) terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Medan	Konflik Peran (<i>role conflict</i>) (X1) Ketidakjelasan peran (<i>role ambiguity</i>) (X2) Struktur Audit (<i>audit structure</i>) (X3) Kinerja Auditor (Y)	konflik yang terjadi pada peran (<i>role conflict</i>) yang dialami auditor dalam melakukan dua peran dalam suatu waktu yang bersamaan atau melaksanakan dua pekerjaan yang bertentangan tidak mempengaruhi kinerja auditor. Ketidakjelasan peran (<i>role ambiguity</i>) tidak memiliki pengaruh yang secara signifikan pada kinerja auditor yang studi empirisnya di Kantor Akuntan Publik kota Medan. Struktur audit (<i>audit structure</i>) dalam hasil yang telah diuji ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditornya
2	Alma Pratiwi, Kartini, Aini Inrijawati (2023)	Pengaruh <i>Role conflict</i> dan <i>Role ambiguity</i> terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi	<i>Role Conflict</i> (X1) <i>Role Ambiguity</i> (X2) Kinerja Auditor (Y) Kecerdasan Intelektual (Moderasi)	<i>Role conflict</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor. <i>Role ambiguity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Kecerdasan intelektual dapat memoderasi pengaruh <i>role conflict</i> terhadap kinerja auditor. Kecerdasan intelektual tidak dapat memoderasi pengaruh <i>role ambiguity</i> terhadap kinerja auditor.
3	Ayu Fadila, Maidani, Rinjani (2022)	Pengaruh <i>Role Conflict</i> , <i>Role Ambiguity</i> dan <i>Role Overload</i> Terhadap Kinerja Auditor Pada	<i>Role Conflict</i> (X1) <i>Role Ambiguity</i> (X2) <i>Role Overload</i>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>role conflict</i> dan <i>role ambiguity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan <i>role overload</i> tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Kantor Akuntan Publik Di Kota Bekasi	(X3) Kinerja Auditor (Y)	signifikan terhadap kinerja auditor. Namun secara simultan <i>role conflict</i> , <i>role ambiguity</i> dan role overload berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.	
	4	Hamdan Husain, Andi Wawo, Puspita Hardianti Anwar (2022)	Pengaruh <i>Role Conflict</i> dan <i>Role Ambiguity</i> Terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosional Sbagai Variabel Moderasi	<i>Role Conflict</i> (X1) <i>Role Ambiguity</i> (X2) Kinerja Auditor (Y) Kecerdasan Emosional (Moderasi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik peran dan ambiguitas peran berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor. kecerdasan emosional tidak dapat mengatur dampak konflik peran dan konflik peran terhadap kinerja auditor.
	5	M. Adam Syafrizal Faiz, Sari Andayani (2022)	Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah	Independensi (X1) Komitmen Organisasi (X2) Gaya Kepemimpinan (X3) Pemahaman Good Governance (X4) Kinerja Auditor (Y)	PULAN Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa independensi berdampak positif akan kinerja auditor. Komitmen Organisasi berpengaruh positif akan kinerja auditor. Gaya Kepemimpinan berdampak positif akan kinerja auditor. Pemahaman Good governance berdampak positif akan kinerja auditor.
	6	Dita Nurul Aurani, Nita Erika Ariani (2022)	Pengaruh Struktur Audit, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Aceh)	Struktur Audit (X1) Independensi (X2) Profesionalisme (X3) Kinerja Auditor (Y)	Struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Aceh. Independensi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Aceh. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Aceh.
	7	Lismawati, Fenny	Pengaruh Konflik Peran	Konflik Peran (X1),	Konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

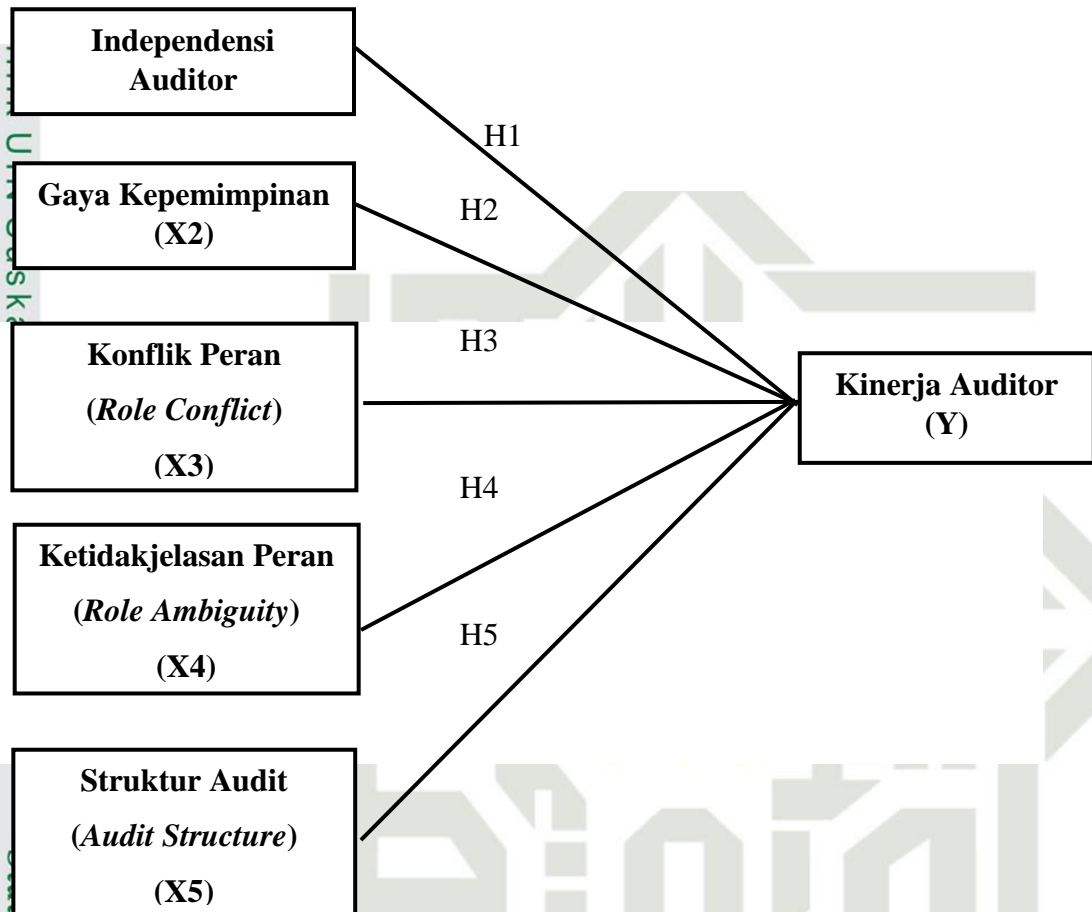
Mariatza, Citra Yuliana (2022)	Terhadap Kinerja Auditor Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi	Kinerja Auditor (Y), Stres Kerja (Mediasi)	auditor Kantor Inspektorat Provinsi Bengkulu. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi konflik peran, maka akan menurunkan kinerja auditor. Konflik peran berpengaruh positif terhadap stres kerja auditor Kantor Inspektorat Provinsi Bengkulu. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi konflik peran, maka akan meningkatkan stres kerja auditor. Stres kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor Kantor Inspektorat Provinsi Bengkulu. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi stres kerja, maka akan membuat kinerja auditor semakin menurun. Stres kerja memiliki peran mediasi pada pengaruh konflik peran terhadap kinerja auditor. Hal ini bermakna bahwa tanpa adanya variabel mediasi, konflik peran tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor
--------------------------------	--	--	---

Sumber: Beberapa artikel terdahulu tahun 2019, 2022, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.6 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



Sumber Olahan data Primer

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor

Menurut Kode Etik Akuntan yang dikeluarkan pada tahun 1994, independensi adalah sikap yang diharapkan dari akuntan publik untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugas mereka. Standar ini menekankan kemampuan mental independen auditor saat memulai pekerjaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka. Independensi auditor mencegah adanya bias saat memberikan komentar tentang catatan keuangan yang ditolak oleh manajemen. Dengan kata lain, independensi adalah elemen kunci dalam meningkatkan profesionalisme, khususnya dalam meningkatkan integritas pribadi. Ketika auditor pemerintah independen melakukan audit, kemungkinan hasil audit tersebut akan diperiksa lebih lanjut, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pekerjaan auditor pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Faiz and Andayani (2022) mengungkapkan bahwa Independensi memiliki dampak positif pada kinerja auditor. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor
Inspektorat Provinsi Riau.**

2.7.2 Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor

Sidik and Safitri (2020) menyatakan gaya kepemimpinan yang diterapkan seorang pemimpin sangat mempengaruhi kinerja bawahannya, Selain itu, untuk mencapai hasil kerja yang baik, perlu adanya pembekalan kepada bawahannya. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki dampak yang signifikan dalam lingkungan kerja sehari-hari mereka. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2021) dimana seorang pimpinan dengan gaya kepemimpinannya akan mempengaruhi kinerja bawahannya. Untuk memperoleh kinerja yang bagus dibutuhkan adanya arahan pimpinan terhadap bawahannya. Begitu pula pada kantor Inspektorat Pekanbaru, gaya kepemimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



saat dibutuhkan karena akan memberikan perbedaan yang terlihat formal ataupun informal.

Sebagai karyawan, auditor mungkin kurang menunjukkan kreativitas dalam pekerjaan mereka jika tidak mendapat dorongan yang cukup. Kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi karyawan untuk berusaha maksimal dalam setiap tugas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki dampak positif pada kinerja auditor. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

2.7.3 Pengaruh Konflik Peran (*Role Conflict*) terhadap kinerja auditor

Menurut Lase *et al.* (2019), menunjukkan bahwa konflik peran terjadi ketika ada ketidakcocokan antara ekspektasi-ekspektasi yang berbeda yang terkait dengan peran seseorang dalam organisasi. Konflik peran dapat berasal dari berbagai sumber, seperti atasan, rekan kerja, atau klien. Hal ini juga didukung oleh penelitian Lismawati, Marietza, and Yuliana (2022) memperoleh hasil bahwa konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Situasi tersebut menyebabkan individu mengalami konflik peran, sehingga kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat mengenai pelaksanaan peran tersebut. Aparat Inspektorat, saat menjalankan tugasnya di lingkungan pemerintahan, akan berinteraksi dengan berbagai bagian atau individu lainnya. Interaksi ini kemungkinan besar dapat menimbulkan perbedaan yang mengarah pada konflik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi and Inrijawati (2023) menemukan bahwa konflik peran berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Konflik peran muncul ketika dua perintah yang bertentangan diterima secara bersamaan, mengakibatkan fokus kerja terbagi dan menurunkan kinerja. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Konflik Peran (*Role Conflict*) berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

2.7.4 Pengaruh Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) terhadap kinerja auditor

Menurut Lase *et al.* (2019) menunjukkan bahwa ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) tidak memiliki pengaruh yang secara signifikan pada kinerja auditor. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang di dalam dirinya sedang merasakan ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) seperti tidak jelas akan tugas dan wewenang yang harus dilaksanakan ini tidak akan timbul pengaruh pada kinerja seorang auditor.

Hal ini didukung dalam penelitian Husain, Wawo, and Anwar (2022) memperoleh hasil *role ambiguity* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Karena kurangnya penjelasan rinci tentang deskripsi pekerjaan dan kurangnya standar kerja yang jelas, anggota organisasi percaya bahwa standar pengukuran kinerja yang baik ialah ambigu/salah, sehingga peran-peran menjadi ambigu. Sama halnya dengan konflik peran, ambiguitas peran juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja, kurangnya informasi yang diperoleh auditor dalam melaksanakan tugasnya mengurangi motivasi kerja sehingga menurunkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja auditor secara keseluruhan atau dengan kata lain, ambiguitas peran menghalangi peluang untuk meningkatkan prestasi kerja, mengurangi kepuasan kerja, dan meningkatkan terjadinya pergantian karyawan atau retensi jangka panjang karyawan. Semakin tinggi tingkat ambiguitas yang diperoleh/dirasakan karyawan, semakin rendah kinerja karyawan dalam organisasi. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, kita dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

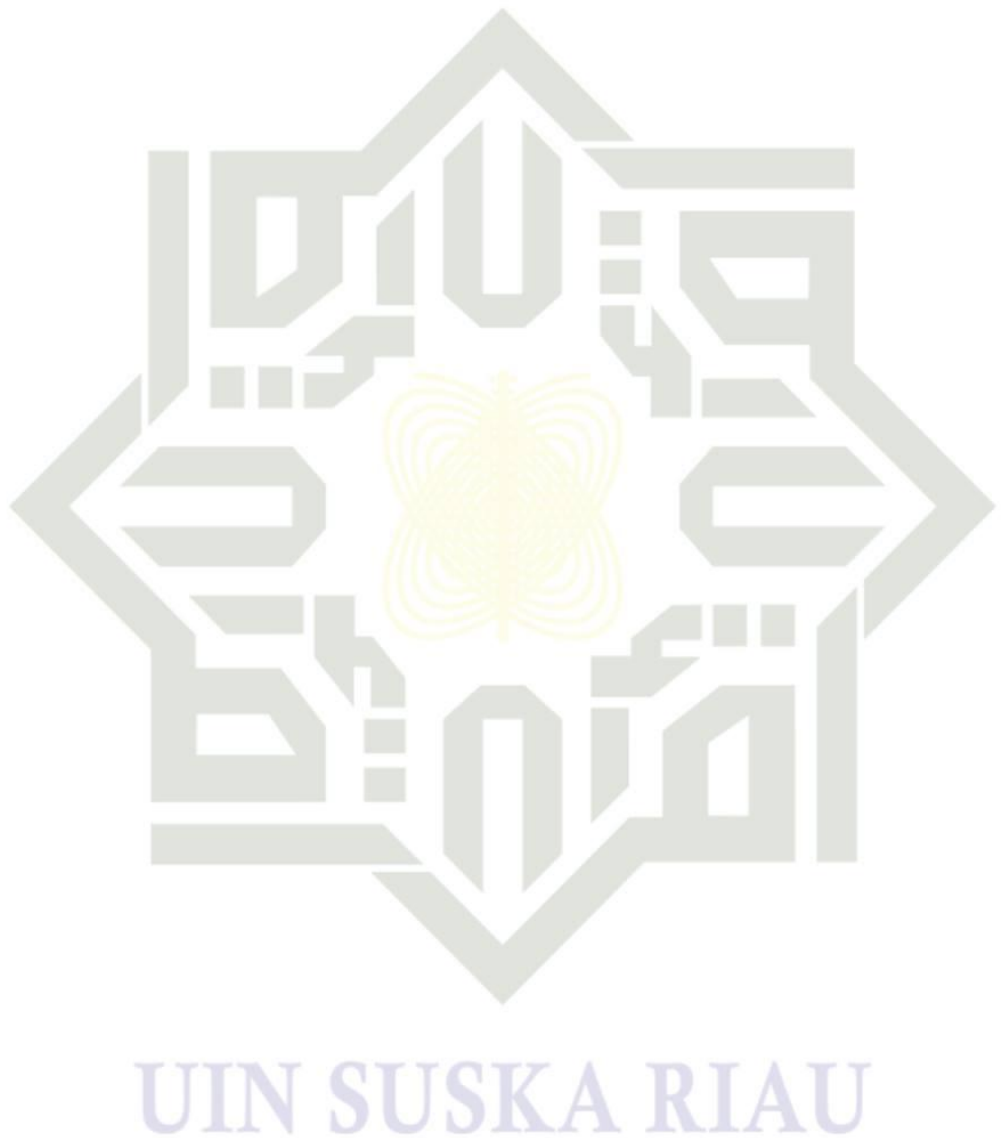
H4 : Ketidakjelasan Peran (*Role ambiguity*) berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

2.7.5 Pengaruh Struktur Audit (*Audit Structure*) terhadap kinerja auditor

Menurut Aurani and Ariani (2022), menunjukkan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penggunaan struktur audit dapat mempercepat proses audit dan membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik dan terstruktur. Hal ini didukung dalam penelitian Lase *et al.* (2019) menyatakan bahwa penerapan suatu struktur dalam kegiatan audit dapat memberikan dampak yang baik kepada hasil kerja auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

Seorang auditor junior yang memiliki pemahaman minim tentang struktur audit biasanya akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya, terutama dalam menjaga komunikasi, mengikuti langkah-langkah penyelesaian kegiatan, memahami hak yang diterima, dan berhubungan sosial dengan rekan kerja serta lingkungan sekitar. Dengan adanya struktur audit, auditor junior dapat lebih mudah memahami dan melaksanakan tugas pemeriksaan. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H5 : Struktur Audit (*Audit Structure*) berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Provinsi Riau, yang terletak di Jalan Cut Nyak Dien, Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data primer digunakan sebagai sumber data dalam survei ini. Data utama terdiri dari persepsi responden terhadap berbagai pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel relevan. Auditor menerima tindakan tersebut dan perlu mengumpulkan pendapat dari auditor yang memiliki data valid. Data ini mencakup jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu penyidik yang bekerja sebagai auditor di Inspektorat Provinsi Riau.

3.5 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kumpulan semua individu, objek, atau elemen yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh Auditor di Inspektorat Provinsi Riau, yang berjumlah 55 auditor.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang di ambil (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan mencakup seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi, yaitu auditor Inspektorat Provinsi Riau sebanyak 55 auditor. Metode penentuan sampel ini menggunakan metode sensus.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2018). Kuisisioner yang di berikan dan aliran di beri nilai (Skor) seperti dijelaskan di bawah ini:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat tidak setuju (STS)

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari Inspektorat Provinsi Riau.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi

oleh variabel independen. Sebaliknya, variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono 2018).

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Auditor. Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu independensi auditor (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), Konflik Peran (*Role Conflict*) (X3), Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) (X4), Struktur Audit (*Audit Structure*) (X5).

Tabel III.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kinerja Auditor (Y) (Hakim, Keumala Hayati, Ernita Berutu, Marselinus Lase, and Jerry Agustinus. 2020)	Kinerja auditor, pencapaian oleh auditor dalam melaksanakan penugasan auditnya yang berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan berdasarkan standar pemeriksaan yang berlaku (Rijal and Abdullah 2020).	1. Komitmen Profesi 2. Motivasi 3. Kepuasan Kerja	Skala Likert
Independensi Auditor (Fitri, Pipit, and Crystha Armereo. (2019)	Auditor independen adalah seorang profesional di bidang audit yang memberikan layanannya kepada masyarakat umum, terutama dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan yang disusun oleh kliennya (Fitri and Armereo 2019).	1. Penyusunan Program 2. Investigatif 3. Pelaporan	Skala Likert
Gaya Kepemimpinan Partiwati dan Inawati (2023)	Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi orang lain atau bawahannya agar mau mengikuti kehendak pemimpin tersebut untuk mencapai tujuan	1. Otoritarian 2. Partisipatif 3. Delegasi	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	organisasi, meskipun secara pribadi mungkin tidak disukai oleh bawahannya (Monique and Nasution 2020)		
Konflik Peran (<i>Role Conflict</i>) Rizzo <i>et al.</i> (1970) didalam Elyina Lase, Arie Pratania Putri, dan Aremi Evanta Tarigan (2019)	Konflik peran terjadi karena terdapat dua perintah berbeda yang bertolak belakang dalam satu waktu. Hal ini membuat fokus dalam bekerja terbagi menjadi dua sehingga menyebabkan kinerja menurun (Pratiwi and Inrijawati 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dua perintah yang bertentangan dan diberikan dalam satu waktu. 2. Tugas yang diberikan dengan kelengkapan material dan sumber daya. 3. Melaksanakan pekerjaan dengan lebih dari satu kelompok. 	Skala Likert
Ketidakjelasan Peran (<i>Role Ambiguity</i>) Rosally dan Jogi (2015) didalam Elvina Lase, Arie Pratania Putri, dan Aremi Evanta Tarigan (2019)	<i>Role ambiguity</i> (ketidakjelasan peran) merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak memiliki informasi yang jelas terkait dengan pekerjaannya (Pratiwi and Inrijawati 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 2. Pembagian waktu dan tanggungjawab 3. Wewenang 4. Deskripsi Jabatan 	Skala Likert
Struktur Audit (<i>Audit Structure</i>) Mardismo (2009) dalam Elvina Lase, Arie Pratania Putri, dan Aremi Evanta Tarigan (2019)	Struktur audit adalah prosedur untuk menyokong auditor dalam melancarkan kegiatan pengauditan, struktur tersebut dirangkap dan dilaksanakan sampai proses urusan audit terjangkau (Aurani and Ariani 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedural 2. Instruksi 3. Koordinasi 4. Pengawasan 5. Fasilitas 	Skala Likert



3.8 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Data dalam laporan penelitian ini bersifat kuantitatif karena diperoleh dengan mengukur nilai beberapa variabel dalam sampel atau populasi. Data kuantitatif ini berupa angka-angka, tabel, atau bagan. Untuk mengukur hubungan masing-masing variabel dibantu komputerisasi melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

3.9 Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validasi item adalah pengujian instrumen data untuk menentukan seberapa akurat suatu item dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Suatu item dianggap berguna jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, menunjukkan bahwa item tersebut membantu mengungkapkan informasi yang relevan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dalam survei untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Priyatno, 2014:51).

Teknik pengujian validitas suatu item menggunakan *korelasi Pearson*. Dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Skor total adalah jumlah semua item dalam variabel. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi berdasarkan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 pada uji dua sisi. Jika nilai korelasi positif dan r hitung $\geq r$ table maka item tersebut dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ table maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014:51).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan kekonsistenan atau kestabilan suatu instrumen. Alat ukur yang biasanya digunakan adalah kuesioner. Artinya, uji reliabilitas mengevaluasi apakah nilai terukur tetap konstan meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala Likert 15) adalah koefisien *alfa Cronbach*.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 (Priyatno, 2014:64). Menurut Sekaran (Priyatno, 2014:64) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang reliabel. Jika salah satu syarat tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak valid (Priyatno, 2014:89).

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk mengevaluasi apakah nilai regresi yang dihasilkan mengikuti distribusi normal. Sebuah model regresi dianggap baik jika residualnya berdistribusi normal. Metode uji normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal p-p plot of regression standardized residual* (Priyatno, 2014:90-94).



Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada kondisi di mana variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna satu sama lain (koefisien korelasi tinggi atau genap). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang lengkap atau hampir sempurna antar variabel independen. Multikolinieritas dapat menyebabkan ketidakpastian dalam koefisien regresi dan memperbesar kesalahan estimasi (Priyatno, 2014:90-100).

Ada beberapa cara untuk menguji multikolinieritas. Artinya, membandingkan nilai koefisien determinasi individu (r^2) dengan nilai kepastian r^2 pada saat yang bersamaan. (r^2). Jika $r^2 > r^2$ maka terjadi multikolinieritas, namun jika $r^2 < r^2$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Menurut Ghozali (2016) dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Multikolinieritas terjadi kala nilai $VIF \geq 10$ serta Nilai Toleransi $\leq 0,10$ serta kebalikannya multikolinieritas tidak terjadi bila $VIF \leq 10$ serta Nilai Toleransi $\geq 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada ketidaksamaan varians residual di seluruh pengamatan dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *spearman's rho*, melihat pola titik pada grafik (Priyatno, 2014:108-115).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode grafik untuk mendeteksi heteroskedastisitas melibatkan pemeriksaan pola titik-titik pada grafik regresi. Kriteria utamanya adalah: jika titik-titik membentuk pola yang teratur seperti bergelombang atau menyempit, maka dapat mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak, varians residual mungkin seragam. Jika sumbu y disetel ke 0 dan varians residual tampak tidak seragam, itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Setiap hipotesis akan diuji menggunakan alat analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*), yaitu alat yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda ini, selain mengukur kekuatan pengaruh antara dua atau lebih variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Secara umum, metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah statistik deskriptif (seperti *mean* atau *median*) yang membantu mengetahui rata-rata dari variabel-variabel tersebut. Selain itu, metode statistik kedua menerapkan analisis regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Program For Social Science*). Adapun rumus yang digunakan:

Dimana :

- a = Bilangan Konstanta
- β = Koefisien regresi variabel independen
- e = *error* yang ditolerir (5%).
- Y = Kinerja Auditor
- X = Independensi Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X2 = Gaya Kepemimpinan
 X3 = Konflik Peran (*Role Conflict*)
 X4 = Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*)
 X5 = Struktur Audit (*Audit Structure*)

3.12 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan dari hasil analisis tersebut, guna menentukan apakah variabel independen (bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Dengan kata lain, uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak (Ghozali, 2016). Secara statistik setidaknya menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2016).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilainya mendekati satu, hal ini berarti hampir semua variabel yang digunakan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen dalam penelitian.



Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok: H_0 : Secara parsial atau individual, tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y . Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).

Membandingkan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikansi yang ditentukan secara diam-diam (t) menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi auditor (X1), gaya kepemimpinan (X2), konflik peran (X3), ketidakjelasan peran (X4) dan struktur audit (X5) terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor inspektorat provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$.
2. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor inspektorat provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,680 > 0,05$.
3. Konflik peran berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor inspektorat provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$.
4. Ketidakjelasan peran berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor inspektorat provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$.
5. Struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor inspektorat provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar $0,144 > 0,05$.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor (X1), gaya kepemimpinan (X2), konflik peran (X3), ketidakjelasan peran (X4) dan struktur audit (X5),
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor,
2. Untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian karna setiap tahun jumlah audior bisa berubah ubah jumlahnya. Dan baik rasanya untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.
3. Bagi seorang auditor dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan diri agar dapat meningkatkan kinerjanya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Aginsyah, R. M. M. (2021). Determinan Tindakan Kecurangan (Fraud) Pada Organisasi Sektor Publik (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Ponorogo).

Aisyah, R. I., Kuntadi, C., & Mustofa, U. H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor: Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 1(2), 01–14.

Al Sayuti, A., & Annisa, A. (2023). Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 31–50.

Andriani, Destri, & Charoline Cheisviyanny. (2022). “Pengaruh Tone at the Top Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit: Studi Eksperimental Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4(4): 751–60.

Aprilia, Niski, & I Putu Nuratama. (2020). “Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, Skeptisme Profesional Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Inspektorat Tabanan.” *Hita Akuntansi dan Keuangan* 1(2): 482–512.

Aurani, Dita Nurul, & Nita Erika Ariani. (2022). “Pengaruh Struktur Audit , Independensi , Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Aceh).” *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 7(3): 359–68.

Cakaplah.com. (2022). Aneh! 4 Auditor Inspektorat Dihukum Malah Lakukan Audit, Asisten I Riau : dari Segi Etika Tidak Layak. Diakses di <https://www.cakaplah.com/berita/baca/89748/2022/09/19/aneh-4-auditor-inspektorat-dihukum-malah-lakukan-audit-asisten-i-riau-dari-segi-etika-tidak-layak#sthash.iBu1hijd.dpbs>. Pada tanggal 19 September 2022f

Caendra, I Wayan, & I Dewa Nyoman Badera. (2017). “Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Etika Profesi Danpengalaman Auditorpada Kinerja Auditor.” *Akuntansi Universitas Udayana* 21: 1206–34.

Dewayanti, Dewa Ayu Melly, Ni Putu Shinta Dewi, & Ni Wayan Rustiarini. (2022). “Pengaruh Kepemimpinan Autentik, Nilai Etika Perusahaan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali.” *Jurnal Kharisma* 4(1): 363–75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elvira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, 74 Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281. <https://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/view/52/69>
- Evita, Yuliana, Retno Wulandari, & Mochamad Fariz Irianto. (2021). “Pengaruh Independensi , Komitmen Organisasi , Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor.” IX(2): 57–65.
- Facila, Ayu, Maidani, & Rinjani. (2022). “Pengaruh Role Conflict , Role Ambiguity Dan Role Overload Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota.” 2(2): 931–46.
- Fauz, M Adam Syafrizal, & Sari Andayani. (2022). “Pengaruh Independensi , Komitmen Organisasi , Gaya Kepemimpinan Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah.” 6(September): 656–61.
- Fanani, Z., Hanif, R. A., & Subroto, B. (2018). Pengaruh struktur audit, konflik peran, dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 1.
- Fitri, Pipit, & Crystha Armereo. (2019). “Pengaruh Independensi , Akuntabilitas , Time Pressure Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu.” 14(2).
- Ghozali, M.Com, Akt. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*.
- Hakim, Keumala Hayati, Ernita Berutu, Marselinus Lase, 7 Jerry Agustinus. (2020). “Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Sumatera Utara.” 4(2): 200–211.
- Hazni, E., & Ali, H. (2024). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen Pengetahuan dan Produktivitas terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 697–713.
- Hermanik, N. D., & Putri, A. K. (2018). *Profesionalisme, independensi dan etika profesi terhadap kinerja auditor wilayah kota Malang*. 1(1), 91–100.
- Husain, Hamdan, Andi Wawo, & Puspita Hadiani Nwar. (2022). “Pengaruh Role Conflict Dan Role Ambiguity Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi.” *Islamic Accounting and Finance Review (ISAFIR)* 3(2012): 40–53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Istihariani, I. (2018). Pengaruh independensi, profesionalisme, & kompetensi terhadap kinerja auditor BPKP (Studi kasus pada auditor BPKP Jateng). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 63–88.
- Iswardasari, D., & Kusumawati, E. (2018). *Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Motivasi, Komitmen Organisasi, Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)*.
- Jahid, L. R. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Auditor dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Kepolisian Daerah Kalimantan Barat. *Maksi Untan*, 6(1).
- Jensen, Michael C., & William H. Meckling. (1976). “Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and Summary In This Paper WC Draw on Recent Progress in the Theory of (1) Property Rights , Firm . In Addition to Tying Together Elements of the Theory of E.” 3: 305–60.
- Khalidy, A., & Ardyansyah, F. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng Sumenep. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 317–325.
- Kiranawati, Y. C. (2023). Model Kinerja Auditor Melalui Pengetahuan Litigasi dan Self Efficacy. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 29–38.
- Kompas.com. (2024). IC Catat 731 Kasus Korupsi pada 2023, Jumlahnya meningkat signifikan. Diakses di <https://nasional.kompas.com/read/2024/05/19/17020321/icw-catat-731-kasus-korupsi-pada-2023-jumlahnya-meningkat-siginifikan>. Pada tanggal 19 Mei 2024
- Laras Setiyani, Ilham Maulana Saud. (2018). “Pengaruh Sifat Machiavellian, Karakter Personal, Dan Kinerja Pegawai Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Perwakilan Inspektorat Di Provinsi Banten).” *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit* 05(02): 67–86.
- Lae, Elvina et al. (2019). “Pengaruh Konflik Peran (Role Conflict), Ketidajelasan Peran (Role Ambiguity), Dan Struktur Audit (Audit Structure) Terhadap Kinerja Auditor.” 4(2): 89–105.
- Lismawati, Fenny Marietza, & Citra Yuliana. (2022). “Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi.” *Ilmih Ekonomi dan Bisnis* 10: 69–78.
- Luhans. (2013). *Mc. Graw Hill Education*. Jakarta PT. Indeks.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mandasari, Komang Ita, Luh Komang Merawati, & IA Budhananda Munidewi. (2019). "Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 1: 94–113.
- Moeller, Robert R. (2015). *Brink's Modern Internal Auditing Brink's Modern Internal Auditing*.
- Monique, Eska Prima, & Suswati Nasution. (2020). "Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor." *Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 8(2): 171–82.
- Mulyadi. (2018). *Buku 1 Auditing Edisi 6*. Yogyakarta, Universitas Gajah Mada: Salemba Empat.
- Okayana, I. K., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh profesionalisme, akuntabilitas, pengalaman kerja, dan konflik peran terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1347–1353.
- Pramadani, A. T. (2023). *Pengaruh Profesionalisme, Ketidakjelasan Tugas, Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Surakarta*.
- Pratiwi, Alma, & Aini Inrijawati. (2023). "Pengaruh Role Conflict Dan Role Ambiguity Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi." 7: 141–55.
- Pratno. (2014). "Kriminalisasi Kebijakan." *Jurnal Wawasan Yuridika* 23: 146–54.
- Puri, Arie Pratania, Zulfinus Zalukhu, Evelyn, & Enti Marni Sianipar. (2021). "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)." 5(2): 1183–98.
- Puri, D. (2020). *Pengaruh Pengaruh Konflik Peran, Beban Kerja dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi*.
- Rahmat, M. A. A., Prihatni, R., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 265–288.
- Rami, Febri, & Asni Sovia. (2017). "Dampak Sistem Pengendalian Internal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru.” *Al-Iqtishad* I: 48–66.

Riau.bpk.go.id. (2024). Hasil Pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah. Diakses di <https://riau.bpk.go.id/lhp-lkpd/>

Riasatu.com. (2024). Audit BPK RI Temukan Indikasi 81 Perjalanan Dinas Fiktif di Inspektorat Riau, Inspektur Sigit Bungkam! Diakses di <https://www.riausatu.com/peristiwa/42912694193/audit-bpk-ri-temukan-indikasi-81-perjalanan-dinas-fiktif-di-inspektorat-riau-inspektur-sigit-bungkam>. Pada tanggal 18 Mei 2024

Rival, Fahrur, & Muhammad Wahyuddin Abdullah. (2020). “Pengaruh Healty Lifestyle, Psychological Well Being, Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dengan Task Complexity Sebagai Pemoderasi.” 7: 22–43.

Rosally, C., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. *Business Accounting Review*, 4(1), 31–40.

Sariati, E. (2018). *Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Budaya Organisasi dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)*.

Sidik, Jailani, & Devi Safitri. (2020). “Motivasi Kerja Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi , Gaya Kepemimpinan Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor (Work Motivation Moderates the Influence of Organizational Commitment , Leadership Style , and Ambiguity Role on Auditor Performance).” 1(3): 195–212.

Suhermi, N. L. O. (2022). *Pengaruh etika profesi, independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di denpasar*.

Suhermat, M. T. I. (2018). Indonesia Pengaruh Independensi Auditor, Kompleksitas Tugas, Pemahaman Good Governance, Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(2), 82-93.

Suheriyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukumawati, R., & Hermana, C. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 51–56.

Sunarni, I., Fahmi, M., & Rusliyawati, R. (2024). Pengaruh Ketidakjelasan Peran



dan Konflik Peran terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Simki Economic*, 7(2), 575–584.

Tejalagul, Nopmanee, & Ling Lin. (2014). “Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review.”

Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.

Wahyuni, P., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 01–16.

Wayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1 : Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan pengisian kuesioner

Pekanbaru, Oktober 2024

**Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/I Responden
Di Tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Fernan Jafiola
Nim : 12070312776
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Konfik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)”**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ibu/sdr/I untuk dapat meluangkan waktu menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Dengan demikian, saya mengharapkan kejujuran dalam menjawab kuesioner. Dimohon untuk mengisi seluruh pernyataan dengan lengkap, karena apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku. Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner dapat menghubungi peneliti melalui WhatsApp di nomor 0822-8435-7713. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/I untuk mengisi kuesioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Sdra/I dan jawaban kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik semata.

Hormat saya

Fernan Jafiola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II : Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (√) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdra/I paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama :
2. Jenis kelamin : laki -laki Perempuan
3. Usia : 21-30 31-40
 41-50 >50
4. Pendidikan Terakhir : D3 S1
 S2 S3
5. Lama bekerja : 1-5 th 6-10 th
 11-15 th 16-20 th
6. Jabatan Kerja :
7. Pengalaman Kerja : 1-5 th 6-10 th
 11-15 th 16-20 th

Perunjuk pengisian kuisioner :

Bapak/Ibu/Sdr/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut, dengan memilih skor yang tersedia dengan cara disilang (X). Jika menurut Bapak/Ibu/Sdr/I tidak ada jawaban yang tepat maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban. Skala yang digunakan dalam menjawab pernyataan adalah sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran III : Pertanyaan/Kuesioner

A. Independensi Auditor

INDEPENDENSI						
1 = Sangat Tidak Setuju		3 = Netral	5 = Sangat Setuju			
2 = Tidak Setuju		4 = Setuju				
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Auditor bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2	Auditor bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3	Auditor bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
4	Pemeriksaan yang saya lakukan langsung dan bebas mengkases semua buku, catatan, pejabat dan karyawan perusahaan, serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban serta sumber bisnis.					
5	Pelaksanaan pemeriksaan yang saya lakukan aktif bekerja sama dengan pihak lain yang berkaitan selama proses pemeriksaan akuntan.					
6	Pemeriksaan yang saya lakukan bebas dari usaha manajerial untuk menentukan kegiatan yang akan diperiksa.					
7	Pemeriksaan yang saya lakukan bebas dari pembatasan pemeriksaan pada kegiatan catatan orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan					
8	Pelaporan yang saya lakukan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.					
9	Pelaporan yang saya lakukan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi.					
10	Pelaporan yang saya lakukan menghindari bahasa atau istilah-istilah yang mendua arti secara sengaja atau tidak dalam pelaporan fakta, pendapat, rekomendasi, serta dalam penafsirannya.					
11	Pelaporan yang saya lakukan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya.					

Sumber: (Surat 2018)

1. Hak Cipta Diinang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Gaya Kepemimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

GAYA KEPEMIMPINAN						
1 = Sangat Tidak Setuju		3 = Netral		5 = Sangat Setuju		
2 = Tidak Setuju		4 = Setuju				
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Hubungan antara atasan dan bawahan ditempat saya bekerja sangat dekat					
2	Adanya saling percaya antara atasan, bawahan dan rekan kerja seprofesi					
3	Adanya suasana kekeluargaan ditempat saya bekerja					
4	Pimpinan ditempat saya bekerja sangat menghargai gagasan bawahan					
5	Komunikasi antara atasan, bawahan dan rekan sekerja sangat terbuka dan menyenangkan					
6	Hubungan antara anggota organisasi ditempat saya bekerja selalu baik dan harmonis					
7	Pimpinan ditempat saya bekerja mampu berkomunikasi dengan bawahan secara jelas dan efektif					
8	Pimpinan ditempat saya bekerja selalu memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang benar					
9	Pimpinan ditempat saya bekerja selalu menekankan pekerjaan dengan focus pada tujuan dan hasil					
Sumber: (Rahmat, Prihatni, and Khairunnisa 2022)						

C. Konflik Peran

KONFLIK PERAN						
1 = Sangat Tidak Setuju		3 = Netral		5 = Sangat Setuju		
2 = Tidak Setuju		4 = Setuju				
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya bekerja dengan dua kelompok atau lebih yang cara melakukan pekerjaannya tidak sama.					
2	Saya pernah melanggar peraturan atau kebijakan untuk menyelesaikan suatu penugasan					
3	Saya menerima beberapa permintaan untuk melakukan suatu pekerjaan yang saling bertentangan satu sama lain.					
4	Saya melakukan hal-hal yang tidak dapat diterima oleh seseorang ataupun oleh orang lain.					
5	Saya melaksanakan hal-hal yang tidak harus dilakukan seperti biasanya.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6	Saya menerima penugasan didukung material dan sumber daya yang tidak cukup untuk melaksanakannya.					
7	Saya menerima penugasan didukung dengan tenaga kerja (sumber daya manusia) yang tidak cukup untuk melakukannya.					
Sumber: (Fanani <i>et al.</i> n.d., 2018)						

D. Ketidakjelasan Peran

KETIDAKJELASAN PERAN						
1 = Sangat Tidak Setuju		3 = Netral		5 = Sangat Setuju		
2 = Tidak Setuju		4 = Setuju				
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami dan mengetahui dengan jelas, apa tujuan dari kantor tempat bekerja yang diberikan kepada saya.					
2	Saya tidak mengetahui dengan jelas apa yang diharapkan kantor tempat bekerja dari saya.					
3	Saya tidak mengetahui dengan jelas pekerjaan yang seharusnya saya lakukan dalam kantor tempat saya bekerja.					
4	Pekerjaan yang saya lakukan sangat jelas dan bisa dimengerti.					
5	Tidak adanya kejelasan dalam organisasi dalam hal efisiensi dan produktivitas.					
6	Saya merasa rencana dan tujuan pekerjaan saya tidak jelas dalam mencari indikasi adanya kecurangan.					
7	Saya tidak dapat membagi waktu dengan baik antara harus menyelesaikan penugasan dilapangan dengan menyelesaikan laporan yang diminta atasan maupun klien					
8	Tanggungjawab dalam kantor tempat saya bekerja sangat jelas untuk dimengerti.					
9	Saya merasa kurang megetahui dengan jelas tanggung jawab yang ditetapkan dalam kantor tempat saya bekerja.					
10	Saya dapat membagi waktu dalam penugasan yang diberikan, baik untuk klien aupun atasan					
11	Saya tidak memahami tentang wewenang yang saya miliki saat ini untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dalam penugasan.					
12	Saya selalu memahami tentang wewenang yang saya miliki dalam menentukan hal-hal yang berkaitan dengan penugasan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Deskripsi jabatan saya sangat jelas menunjukkan apa yang harus dikerjakan di kantor tempat saya bekerja.					
14	Tugas-tugas yang diberikan selalu disertakan dengan penyampaian yang tidak jelas.					
Sumber: (Surat, 2018)						

E. Struktur Audit

STRUKTUR AUDIT						
1 = Sangat Tidak Rinci 3 = Cukup 5 = Sangat Rinci 2 = Tidak Rinci 4 = Rinci						
No.	Pernyataan	STR	TR	C	R	SR
1	Seberapa rinci prosedur atau aturan pelaksanaan audit yang dimiliki..					
2	Seberapa rinci petunjuk atau intruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit					
1= Tidak Pernah 3= Kadang-kadang 5= Sangat Sering 2= Pernah 4= Sering						
No	Pertanyaan	TP	P	KK	S	SS
3	Dalam melaksanakan tugas audit, seberapa sering anda harus mengikuti koordinasi kerja yang telah ditetapkan oleh tempat anda bekerja.					
4	Dalam melaksanakan tugas audit, seberapa sering anda harus mengikuti keputusan yang telah ditetapkan oleh tempat anda bekerja.					
5	Dalam melaksanakan tugas audit, seberapa sering anda menggunakan sekumpulan alat-alat (media transformasi seperti komputer) dan kebijakan audit yang komprehensif dan terintegrasi..					
Sumber: (Fanani <i>et al.</i> n.d., 2018)						

F. Kinerja Auditor

KINERJA AUDITOR						
1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Netral 5 = Sangat Setuju 2 = Tidak Setuju 4 = Setuju						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya dapat menyelesaikan dengan ketelitian					
2	Pekerjaan yang saya lakukan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik sebagai auditor.					
3	Saya akan tetap bekerja sebagai auditor, walaupun gaji saya dipotong untuk keperluan auditor					

9	Pekerjaan sebagai seorang auditor, tidak memotivasi saya untuk menjadi yang terbaik.					
10	Saya tidak menyelesaikan suatu pekerjaan dengan teliti.					
11	Faktor usia sangat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan profesinya.					
12	Suatu profesi, tidak diukur dari faktor usia.					
13	Saya tidak pernah menghadiri dan berpartisipasi dalam setiap pertemuan para auditor.					
14	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti pertemuan para auditor.					
10	Saya lebih menyukai bidang pekerjaan saya daripada pekerjaan teman lainnya.					
11	Suatu pekerjaan tidak bisa memastikan seseorang merasa puas atau tidak.					
12	Saya selalu merasa puas dengan pekerjaan yang saya kerjakan.					
Sumber: (Surat, 2018)						

- © Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV : Tabulasi Data

A. Independensi Auditor

	X1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1
1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	52
2	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	47
3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	48
4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	49
5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	44
6	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	51
7	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
9	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	51
10	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	46
11	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	51
12	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	47
13	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	51
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
15	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	53
16	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	49
17	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	48
18	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
20	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	52
21	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	50
22	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	50
23	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	48
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
27	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	51
28	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	47
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	51
30	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	51
31	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	52
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	52
33	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	52
34	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	47
35	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	51
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	50
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	52
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	49
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	50
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	50
5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	51
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	52
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	49
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	51
4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	46
4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	49
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	51
5	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	46
5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	49
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	50
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51

B. Gaya Kepemimpinan

No	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2
State	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
Islami	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
Islamic	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
University	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
of	3	4	3	3	3	2	3	4	3	28
Saltan	3	3	3	4	4	3	2	3	4	29
University	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
of	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
Salatiga	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
University	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
of	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31
Saltan	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
University	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
of	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
Salatiga	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
University	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang menggutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan Pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
18	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32
19	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31
20	3	3	3	3	2	3	3	4	3	27
21	4	3	3	4	3	4	3	2	3	29
22	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
23	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
24	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
25	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
26	3	4	4	3	4	3	3	4	3	31
27	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
28	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
29	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
30	3	4	3	4	3	3	3	3	2	28
31	4	3	2	3	3	4	4	3	3	29
32	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
34	3	4	4	3	4	3	3	4	3	31
35	2	3	3	2	3	2	3	4	3	25
36	3	3	3	3	5	3	4	3	4	31
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
38	3	3	3	3	3	3	3	4	2	27
39	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
40	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
41	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
42	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
43	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27
44	3	2	3	4	4	4	3	3	4	30
45	4	3	2	3	4	4	4	3	4	31
46	4	3	3	4	4	3	4	2	4	31
47	3	2	3	4	3	2	3	2	3	25
48	4	3	4	3	4	4	4	2	3	31
49	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
50	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
51	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
53	4	4	3	3	2	2	3	3	4	28
54	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
55	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Konflik Peran

No	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3
1	4	4	5	4	4	4	5	26
2	4	5	5	5	5	5	3	28
3	5	4	4	4	5	5	4	26
4	5	4	3	5	5	4	4	25
5	5	3	4	5	5	5	4	26
6	5	5	4	4	5	4	5	27
7	4	4	3	3	5	5	5	25
8	5	3	5	4	4	4	5	25
9	5	5	3	3	4	5	5	25
10	4	4	4	3	5	5	4	25
11	4	3	4	5	5	5	5	27
12	5	4	4	4	4	5	5	26
13	4	5	5	5	5	5	5	30
14	5	4	5	4	5	5	5	28
15	4	4	5	4	5	5	5	28
16	4	5	5	4	5	5	5	29
17	4	5	4	3	3	4	4	23
18	4	5	5	5	5	5	4	29
19	5	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	5	4	5	5	4	27
22	4	3	5	3	4	4	5	24
23	5	5	5	5	4	4	5	28
24	5	5	4	5	5	5	5	29
25	5	5	4	5	4	4	5	27
26	5	5	5	5	4	4	4	27
27	4	4	5	4	5	5	5	28
28	4	4	4	4	5	5	4	26
29	5	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	5	5	5	5	4	29
31	4	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	4	5	4	4	4	26
34	5	4	5	4	5	5	5	28
35	5	5	4	5	4	4	4	26
36	5	5	4	5	5	5	5	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	40	
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	33	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	32	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	35	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	35	
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	34	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	40	
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	33	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	32	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	35	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	35	
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	34	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	40	
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	32	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	35	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	35	
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	34	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	40	
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	33	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	32	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	35	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	35	
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	32	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	35	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	35	
2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	41
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	35
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	41

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Audit

No	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5
1	4	4	5	5	3	21
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	4	22
6	5	4	5	5	4	23
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	5	5	5	24
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	3	4	5	3	19
13	4	5	5	5	5	24
14	4	4	4	5	4	21
15	5	5	5	4	5	24
16	4	4	4	5	4	21
17	4	4	5	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	5	4	21
20	4	5	4	4	5	22
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	3	5	4	20
23	4	4	5	5	4	22
24	4	5	4	5	5	23
25	4	4	4	5	4	21
26	5	4	4	4	4	21
27	4	5	5	5	5	24
28	2	4	5	5	4	20
29	5	3	4	5	3	20
30	5	4	4	4	4	21
31	4	3	4	4	3	18
32	5	4	5	4	4	22
33	4	5	5	5	5	24
34	4	5	5	5	5	24
35	5	4	3	4	4	20
36	3	4	5	3	4	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	5	5	5	4	5	24
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	2	5	4	19
40	4	3	3	4	3	17
41	5	4	4	5	4	22
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	5	5	5	24
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	5	3	4	3	3	18
47	3	3	5	3	3	17
48	3	4	5	5	4	21
49	4	4	3	5	4	20
50	4	4	3	5	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	5	4	5	5	23
53	5	4	3	4	4	20
54	3	4	5	5	4	21
55	4	5	5	4	5	23

F. Kinerja Auditor

No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y
1	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	52	
2	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	55	
3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	55	
4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	53	
5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	53	
6	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	52	
7	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58	
8	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	56	
9	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	52	
10	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	58	
11	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	52	
12	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	53	
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	
14	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	55	
16	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	49	

4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	55
5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	53
6	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	52
7	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	53
8	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	57
9	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	49
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
11	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
12	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	55
13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
14	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	55
15	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	54
16	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	52
17	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	55
18	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	53
19	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57
20	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	53
21	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	52
22	3	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	52
23	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	52
24	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
25	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	53
26	2	4	4	2	5	5	4	5	4	5	5	49
27	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	49
28	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	53
29	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
30	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	55
31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58
32	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
33	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	50
34	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	51
35	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56
36	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	53
37	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	51
38	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	52
39	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	53
40	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	50
41	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53
42	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	51
43	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	52
44	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	53
45	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	50
46	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53
47	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	51
48	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	52
49	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	53
50	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	50
51	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53
52	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	56
53	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	50
54	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53
55	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran V : Hasil Olah Data SPSS

a. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEPENDENSI	55	44.00	54.00	50.3091	2.47111
GAYA KEPEMIMPINAN	55	25.00	33.00	29.7636	1.89506
KONFLIK PERAN	55	23.00	30.00	27.3091	1.82445
KETIDAKJELASAN PERAN	55	28.00	43.00	36.6000	3.95624
STRUKTUR AUDIT	55	17.00	25.00	21.7273	2.25630
KINERJA AUDITOR	55	49.00	58.00	53.5818	2.46975
Valid N (listwise)	55				

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data Independensi Auditor

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	0,189	-	0,212	-	-	0,060	0,060	0,095	-0,100	-0,149	0,297**
	Sig. (2-tailed)		0,166	0,248	0,120	0,466	0,398	0,662	0,662	0,490	0,466	0,277	0,072
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_2	Pearson Correlation	0,189	1	-	.620**	-	-	0,236	0,015	0,255	-0,002	-0,037	.504**
	Sig. (2-tailed)	0,166		0,939	0,000	0,393	0,323	0,082	0,913	0,060	0,988	0,786	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_3	Pearson Correlation	-	-	1	0,231	0,125	0,018	-	-	0,014	0,016	-0,012	.279
	Sig. (2-tailed)	0,248	0,939		0,090	0,362	0,894	0,406	0,653	0,918	0,908	0,932	0,039
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_4	Pearson Correlation	0,212	.620**	0,231	1	0,046	-	0,123	0,073	.321*	0,046	-0,034	.633**
	Sig. (2-tailed)	0,120	0,000	0,090		0,740	0,390	0,370	0,596	0,017	0,740	0,806	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa men-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pe-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
X1_5	Pearson Correlation	-	-	0,125	0,046	1	.865**	-	0,227	-	-0,040	-0,014	.324
	Sig. (2-tailed)	0,466	0,393	0,362	0,740		0,000	0,124	0,096	0,125	0,771	0,919	0,016
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_6	Pearson Correlation	-	-	0,018	-	.865**	1	-	0,228	-	0,015	0,046	.267
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,136	0,118	0,118	0,000		0,191	0,094	0,080	0,911	0,740	0,048
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_7	Pearson Correlation	0,060	0,236	-	0,123	-	-	1	-	.868**	-0,085	-0,067	.379
	Sig. (2-tailed)	0,662	0,082	0,406	0,370	0,124	0,191		0,581	0,000	0,537	0,625	0,004
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_8	Pearson Correlation	0,060	0,015	-	0,073	0,227	0,228	-	1	-	0,164	0,135	.379
	Sig. (2-tailed)	0,662	0,913	0,653	0,596	0,096	0,094	0,581		0,884	0,230	0,327	0,004
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_9	Pearson Correlation	0,095	0,255	0,014	.321	-	-	.868**	-	1	0,080	-0,013	.527
	Sig. (2-tailed)	0,490	0,060	0,918	0,017	0,125	0,080	0,000	0,884		0,561	0,928	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_10	Pearson Correlation	-	-	0,016	0,046	-	0,015	-	0,164	0,080	1	.968**	.437
	Sig. (2-tailed)	0,100	0,002	0,908	0,740	0,771	0,911	0,537	0,230	0,561		0,000	0,001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_11	Pearson Correlation	-	-	-	-	-	0,046	-	0,135	-	.968**	1	.376
	Sig. (2-tailed)	0,149	0,037	0,012	0,034	0,014		0,067	0,013		0,000		0,005
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1	Pearson Correlation	0,220	.504**	.279	.633**	.324	.267	.379	.379	.527**	.437**	.376**	1
	Sig. (2-tailed)	0,107	0,000	0,039	0,000	0,016	0,048	0,004	0,004	0,000	0,001	0,005	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hal: satu masalah.

Kasim Riau

Gaya Kepemimpinan

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	0,233	0,015	.303	-	0,243	0,191	-	0,148	.463**
	Sig. (2-tailed)		0,086	0,915	0,024	0,109	0,073	0,162	0,122	0,280	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_2	Pearson Correlation	0,233	1	0,200	0,117	-	-	0,090	0,136	0,105	.491**
	Sig. (2-tailed)	0,086		0,144	0,394	0,510	0,828	0,513	0,322	0,446	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_3	Pearson Correlation	0,015	0,200	1	-	0,078	-	-	0,178	-	.273*
	Sig. (2-tailed)	0,915	0,144		0,555	0,571	0,241	0,725	0,194	0,333	0,044
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_4	Pearson Correlation	.303	0,117	-	1	-	0,257	-	-	0,200	.418**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,394	0,555		0,917	0,058	0,315	0,096	0,144	0,002
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_5	Pearson Correlation	-	-	0,078	-	1	0,215	.304	-	0,131	.410**
	Sig. (2-tailed)	0,218	0,091	0,917	0,917		0,114	0,024	0,840	0,340	0,002
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_6	Pearson Correlation	0,243	-	-	0,257	0,215	1	0,220	-	0,088	.531**
	Sig. (2-tailed)	0,073	0,030	0,161	0,058	0,114		0,107	0,846	0,522	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_7	Pearson Correlation	0,191	0,090	-	-	.304	0,220	1	-.315*	0,213	.397**
	Sig. (2-tailed)	0,162	0,513	0,725	0,315	0,024	0,107		0,019	0,118	0,003
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_8	Pearson Correlation	-	0,136	0,178	-	-	-	-	1	-	.943**
	Sig. (2-tailed)	0,211			0,227	0,028	0,027	.315*		.285*	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

X2_9	Sig. (2-tailed)	0,122	0,322	0,194	0,096	0,840	0,846	0,019		0,035	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2	Pearson Correlation	0,148	0,105	-0,133	0,200	0,131	0,088	0,213	-.285*	1	.426**
	Sig. (2-tailed)	0,280	0,446	0,333	0,144	0,340	0,522	0,118	0,035		0,001
X2	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.463**	.491**	.273*	.418**	.410**	.531**	.397**	0,094	.426**	1
X2	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,044	0,002	0,002	0,000	0,003	0,493	0,001	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Konflik Peran

Correlations

	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3
X3_1 Pearson Correlation	1	0,127	0,216	0,237	0,069	-0,116	0,030	.550*
Sig. (2-tailed)		0,356	0,112	0,081	0,614	0,398	0,831	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_2 Pearson Correlation	0,127	1	0,081	.518**	-0,077	-0,055	0,007	.529**
Sig. (2-tailed)	0,356		0,556	0,000	0,576	0,689	0,962	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_3 Pearson Correlation	-0,216	0,081	1	0,209	0,044	0,018	0,066	.490**
Sig. (2-tailed)	0,112	0,556		0,126	0,750	0,894	0,630	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_4 Pearson Correlation	0,237	.518**	0,209	1	0,147	-0,039	-0,035	.638**
Sig. (2-tailed)	0,081	0,000	0,126		0,283	0,775	0,800	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_5 Pearson Correlation	-0,069	-0,077	0,044	0,147	1	.826**	0,049	.570**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan pidato, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3_6	Sig. (2-tailed)	0,614	0,576	0,750	0,283		0,000	0,721	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_7	Pearson Correlation	-0,116	-0,055	0,018	-0,039	.826**	1	0,081	.507**
	Sig. (2-tailed)	0,398	0,689	0,894	0,775	0,000		0,556	0,000
X3	N	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	-0,030	0,007	0,066	-0,035	0,049	0,081	1	.360**
X3	Sig. (2-tailed)	0,831	0,962	0,630	0,800	0,721	0,556		0,007
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
X3	Pearson Correlation	-0,006	.529**	.490**	.638**	.570**	.507**	.360**	1
	Sig. (2-tailed)	0,968	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	
X3	N	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ketidakjelasan Peran

Correlations

	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	X4_8	X4_9	X4_10	X4_11	X4_12	X4_13	X4_14	X4
X4_1 Pearson Correlation	1	.345**	.478**	.282*	.511**	-.069	.937**	0,199	.308	0,056	.438**	-.406**	.563**	.579**	.685**
Sig. (2-tailed)		0,010	0,000	0,037	0,000	0,618	0,000	0,145	0,022	0,687	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_2 Pearson Correlation	.345**	1	.282*	.653**	0,187	.472**	.324*	.784**	0,115	.493**	0,030	.317*	.782**	.282*	.787**
Sig. (2-tailed)	0,010		0,037	0,000	0,172	0,000	0,016	0,000	0,404	0,000	0,830	0,018	0,000	0,037	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_3 Pearson Correlation	.478**	.282*	1	-.0160	.315*	0,136	.433**	0,167	.860**	-.0257	0,240	0,067	0,151	.842**	.614**
Sig. (2-tailed)	0,000	0,037		0,242	0,019	0,322	0,001	0,222	0,000	0,058	0,077	0,625	0,271	0,000	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

1. Hal ©

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengujiapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X4_4	Pearson Correlation	.282	.653	-	1	0,21	.359	0,25	.447	-	.788	0,08	0,13	.653	0,01	.560
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,000	0,242		0,122	0,007	0,066	0,001	0,025	0,000	0,545	0,334	0,000	0,913	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_5	Pearson Correlation	.511	0,187	.315	0,211	1	.334	.443	-	-	-	.852	-	0,187	.277	.480
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,172	0,019	0,122		0,013	0,001	0,091	0,922	0,206	0,000	0,070	0,172	0,040	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_6	Pearson Correlation	-	.472	0,136	.359	.334	1	-	0,13	-	0,00	0,11	.371	.269	0,15	.407
	Sig. (2-tailed)	0,618	0,000	0,322	0,007	0,013		0,665	0,346	0,415	0,979	0,423	0,005	0,047	0,269	0,002
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_7	Pearson Correlation	.937	.324	.433	0,250	.443	-	1	0,26	.341	0,11	.451	-	.528	.528	.673
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,016	0,001	0,066	0,001	0,665		0,054	0,011	0,397	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_8	Pearson Correlation	0,199	.784	0,167	.447	-	0,13	0,261	1	.318	.645	-	.429	.637	0,149	.624
	Sig. (2-tailed)	0,145	0,000	0,222	0,001	0,091	0,346	0,054		0,018	0,000	0,482	0,001	0,000	0,277	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_9	Pearson Correlation	.308	0,115	.860	-	-	-	.341	.318	1	-	0,17	0,21	-	.684	.472
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,404	0,000	0,025	0,922	0,415	0,011	0,018		0,529	0,195	0,119	0,919	0,000	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_10	Pearson Correlation	0,056	.493	-	.788	-	0,00	0,11	.645	-	1	-	.351	.420	-	.396
	Sig. (2-tailed)	0,687	0,000	0,058	0,000	0,206	0,979	0,397	0,000	0,529		0,957	0,009	0,001	0,192	0,003
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_11	Pearson Correlation	.438	0,030	0,240	0,083	.852	0,110	.451	-	0,17	-	1	-	0,03	0,16	.437
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,830	0,077	0,545	0,000	0,423	0,001	0,482	0,195	0,957		0,362	0,830	0,224	0,001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
X4_12 Pearson Correlation		.406**	.317*	0,067	0,133	-0,247	.371**	-0,415**	.429**	0,213	.351**	-0,125	1	-0,045	-0,089	.292**
Sig. (2-tailed)		0,002	0,018	0,625	0,334	0,070	0,005	0,002	0,001	0,119	0,009	0,362		0,746	0,521	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_13 Pearson Correlation		.563**	.782**	0,151	.653**	0,187	.269*	.528**	.637**	-0,014	.420**	0,030	-0,045	1	0,208	.694**
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,271	0,000	0,172	0,047	0,000	0,000	0,919	0,001	0,830	0,746		0,128	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_14 Pearson Correlation		.579**	.282*	.842**	0,015	.277*	0,152	.528**	0,149	.684**	-0,178	0,167	-0,089	0,208	1	.617**
Sig. (2-tailed)		0,000	0,037	0,000	0,913	0,040	0,269	0,000	0,270	0,000	0,192	0,224	0,521	0,128		0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4 Pearson Correlation		.685**	.787**	.614**	.560**	.480**	.407**	.673**	.624**	.472**	.396**	.437**	0,201	.694**	.617**	1
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,003	0,001	0,141	0,000	0,000	
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

dan menyebutkan sumber:

Ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Struktur Audit

Correlations

	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5
X5_1 Pearson Correlation	1	0,261	-0,013	0,039	0,235	.449**
Sig. (2-tailed)		0,054	0,928	0,776	0,084	0,001
N	55	55	55	55	55	55
X5_2 Pearson Correlation	0,261	1	.461**	.393**	.959**	.908**
Sig. (2-tailed)	0,054		0,000	0,003	0,000	0,000
N	55	55	55	55	55	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan men-
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X5_3	Pearson Correlation	-0,013	.461**	1	0,114	.405**	.615**
	Sig. (2-tailed)	0,928	0,000		0,409	0,002	0,000
	N	55	55	55	55	55	55
X5_4	Pearson Correlation	0,039	.393**	0,114	1	.345**	.531**
	Sig. (2-tailed)	0,776	0,003	0,409		0,010	0,000
	N	55	55	55	55	55	55
X5_5	Pearson Correlation	0,235	.959**	.405**	.345**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	0,084	0,000	0,002	0,010		0,000
	N	55	55	55	55	55	55
X5	Pearson Correlation	.449**	.908**	.615**	.531**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kinerja Auditor

Correlations

	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y
Y_1	1												
Pearson Correlation		-0,009	.397**	.846**	0,059	-0,223	-0,083	0,141	0,170	0,108	-0,022	-0,050	.505**
Sig. (2-tailed)		0,949	0,003	0,000	0,667	0,101	0,546	0,305	0,215	0,433	0,874	0,718	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_2		1											
Pearson Correlation			.286*	-0,032	0,008	-0,074	0,143	0,004	-0,035	-0,183	-0,178	-0,155	.361**
Sig. (2-tailed)			0,034	0,819	0,955	0,590	0,296	0,979	0,799	0,180	0,195	0,259	0,024
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_3			1										
Pearson Correlation				.410**	.393**	0,046	-0,069	0,029	-0,230	-0,092	-0,032	-.285**	.544**
Sig. (2-tailed)				0,002	0,003	0,737	0,618	0,836	0,091	0,504	0,817	0,035	0,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y_4	Pearson Correlation	.846**	-0,032	.410**	1	0,029	-0,136	0,083	-0,073	-0,070	-0,109	-0,061	-0,042	.587
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,819	0,002		0,834	0,321	0,548	0,594	0,610	0,430	0,657	0,758	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_5	Pearson Correlation	0,059	0,008	.393**	0,029	1	0,034	-0,259	-0,083	.313	0,080	0,168	-0,105	.422**
	Sig. (2-tailed)	0,667	0,955	0,003	0,834		0,808	0,056	0,546	0,020	0,561	0,221	0,447	0,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_6	Pearson Correlation	-0,223	-0,074	0,046	-0,136	0,034	1	0,189	-0,158	0,237	-0,100	-0,083	-0,038	.356**
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,590	0,737	0,321	0,808		0,166	0,248	0,081	0,466	0,548	0,782	0,013
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_7	Pearson Correlation	-0,083	0,143	-0,069	0,083	-0,259	-0,189	1	-0,011	.640	-0,117	-0,110	-0,068	.349
	Sig. (2-tailed)	0,546	0,296	0,618	0,548	0,056	0,166		0,939	0,000	0,393	0,426	0,622	0,009
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_8	Pearson Correlation	-0,141	0,004	0,029	-0,073	-0,083	-0,158	-0,011	1	0,209	0,125	-0,011	-0,038	0,379**
	Sig. (2-tailed)	0,305	0,979	0,836	0,594	0,546	0,248	0,939		0,126	0,362	0,937	0,781	0,013
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_9	Pearson Correlation	-0,170	-0,035	-0,230	-0,070	-.313	0,237	.640	0,209	1	0,068	-0,126	0,016	.297
	Sig. (2-tailed)	0,215	0,799	0,091	0,610	0,020	0,081	0,000	0,126		0,624	0,361	0,905	0,028
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_10	Pearson Correlation	-0,108	-0,183	-0,092	-0,109	0,080	-0,100	-0,117	0,125	0,068	1	.903**	0,146	.300
	Sig. (2-tailed)	0,433	0,180	0,504	0,430	0,561	0,466	0,393	0,362	0,624		0,000	0,287	0,026
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_11	Pearson Correlation	-0,022	-0,178	-0,032	-0,061	0,168	-0,083	-0,110	-0,011	-0,126	.903**	1	0,171	.303
	Sig. (2-tailed)	0,874	0,195	0,817	0,657	0,221	0,548	0,426	0,937	0,361	0,000		0,211	0,024
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.1. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: (a) tulisan yang diterbitkan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Y_12	Pearson Correlation	-	-	-.285*	-.042	-.105	-.038	-.068	-.038	0,016	0,146	0,171	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	0,718	0,259	0,035	0,758	0,447	0,782	0,622	0,781	0,905	0,287	0,211		0,001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y	Pearson Correlation	.505**	0,261	.544**	.587**	0,243	0,113	.349**	0,216	.297*	.300*	.303*	0,074	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,054	0,000	0,000	0,074	0,413	0,009	0,113	0,028	0,026	0,024	0,590	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas Data Independensi Auditor

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
	55	0	100.0	.0
Total	55		100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	11

Gaya Kepemimpinan

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
	55	0	100.0	.0
Total	55		100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik Peran**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	7

Ketidakjelasan Peran**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	14

Struktur Audit**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Auditor**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	12

Uji Asumsi Klasik**1. Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83544169
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.064
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.961	7.082		1.548	.128		

1. Unlantar niringuup suwagari atau selunri karya tulis ini tanpa nriwatuunrikan uah nriyebutkan sumber:
 a. Penguipian hanya untuk kepentingan pendidikan, peneltian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDEPENDENSI	.463	.166	.302	2.793	.007	.882	1.133
GAYA	.023	.166	.061	.415	.680	.707	1.415
KEPEMIMPINAN							
KONFLIK PERAN	-.479	.193	-.321	-2.485	.016	.922	1.085
KETIDAKJELASAN PERAN	.133	.042	.406	2.691	.010	.676	1.479
STRUKTUR AUDIT	-.100	.067	-.203	-1.485	.144	.826	1.210

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.161	4.723		.246	.807		
	INDEPENDENSI	-0.035	.066	-.078	-.522	.604	.872	1.147
	GAYA	.055	.083	.094	.661	.511	.953	1.049
	KEPEMIMPINAN							
	KONFLIK PERAN	-.061	.092	-.101	-.662	.511	.831	1.203
	KETIDAKJELASAN PERAN	.016	.041	.056	.385	.702	.899	1.112
	STRUKTUR AUDIT	.069	.069	.141	1.002	.321	.977	1.023

b. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.961	7.082	
	INDEPENDENSI	.463	.166	.302
	GAYA KEPEMIMPINAN	.023	.055	.061
	KONFLIK PERAN	-.479	.193	-.321
	KETIDAKJELASAN PERAN	.113	.042	.406
	STRUKTUR AUDIT	-.100	.067	-.203

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR



© Ha

e. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.961	7.082		1.548	.128
	INDEPENDENSI	.463	.166	.302	2.793	.007
	GAYA KEPEMIMPINAN	.023	.055	.061	.415	.680
	KONFLIK PERAN	-.479	.193	-.321	-2.485	.016
	KETIDAKJELASAN PERAN	.113	.042	.406	2.691	.010
	STRUKTUR AUDIT	-.100	.067	-.203	-1.485	.144

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

f. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.391	1.92681

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR, KETIDAKJELASAN PERAN, GAYA KEPEMIMPINAN, KONFLIK PERAN

b. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pelanggaran
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

7033/Un.04/F.VII/PP.00.9/09/2024

26 September 2024

Prasasti
 Pra Riset

Yayasan Pembangunan Modal dan
 Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Gedung Sudirman No.460, Jadirejo
 Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

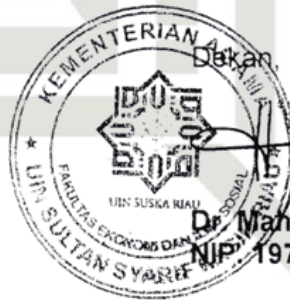
W. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
 Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Fernan Jafiola
 NIM. : 12070312776
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Semester : IX (sembilan)

bersud mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Pengaruh
 Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Konflik Peran (Role Conflict), Ketidakjelasan
 Peran (Role Ambiguity), dan Struktur Audit (Audit Structure) terhadap Kinerja Auditor pada
 Kantor Inspektorat Provinsi Riau**". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
 memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
 NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
 2. Dilarang mengutip hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

400.14.s.4 IIP-SEL/1133
Biasa

Izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset
dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

Pekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

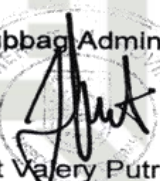
Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-DET/69104 tanggal 1 Oktober 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui pelaksanaan riset/prariset dan pengumpulan data yang akan dilaksanakan atas nama:

- ... Nama : Fernan Jafiola
- ... NIDN : 12070312776
- ... Program Studi : Akuntansi
- ... Gelar : S1
- ... : Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Konflik Peran (*Role Conflict*), Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*), Struktur Audit (*Audit Structure*) terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris
u.b
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan,


Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002

embusan :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau;
Yang Bersangkutan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperjual belikan atau menyebarkan secara komersial tanpa izin UIN Suska Riau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

400.14.s.4/11P-Sekr/1133

Biasa

Izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset
dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

UN Suska Riau

Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RSP/69104 tanggal 1 Oktober 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa pada tanggal 10 Oktober 2024 Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui pelaksanaan riset/prariset dan pengumpulan data yang akan dilaksanakan atas nama:

- : Fernan Jafiola
- : 12070312776
- : Akuntansi
- : S1
- : Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Konflik Peran (Role Conflict), Ketidakjelasan Peran (Role Ambiguity), Struktur Audit (Audit Structure) terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau

Sekretaris

u.b

Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan,

Riant Valery Putra Eldi, S.STP

Penata (III/c)

NIP 19920729 201507 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau;

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Larangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan artikel, esai, dan sebagainya.
Pencantuman tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

